

24 Halaman
Terbit Setiap Senin

9 Agustus 2021
No. 32 TAHUN LVII



PERTAMINA 

energia

weekly

DEMI MERAH PUTIH

Dukungan penuh pemerintah terhadap para pejuang energi di Blok Rokan menjadi penyemangat dalam memacu produksi migas di bumi lancang kuning secara masif dan agresif. Dukungan tersebut juga menjadi penguat sinergi dalam mewujudkan kemandirian energi negeri.

Berita terkait di halaman 2-3 >



6

**PERTAMINA RAIH
INTERNASIONAL CORPORATE
REGISTER REPORTING AWARDS**

10

**PERTAMINA TERUS
KEMBANGKAN INFRASTRUKTUR
ENERGI BERSIH**

Quotes of The Week

*You cannot mandate productivity,
you must provide the tools to let
people become their best.*

Steve Jobs

UTAMA

Audiensi Perwakilan Perwira PHR

Presiden Jokowi Yakin Pertamina Mampu Kelola Blok Rokan

JAKARTA -Presiden Joko Widodo (Jokowi) bertemu dengan perwakilan pekerja PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) di Istana Merdeka, Jakarta. Dalam pertemuan tersebut, Presiden Jokowi memberi arahan kepada para pekerja yang baru bergabung di PHR tersebut.

Pertemuan berlangsung di Istana Merdeka, Jl Medan Merdeka Utara, Jakarta Pusat, Kamis, 12 Agustus 2021. Ada 10 perwakilan pekerja PHR yang hadir. Mereka didampingi oleh Direktur PT Pertamina Nicke Widyawati dan Menteri BUMN Erick Thohir.

Principal Expert Upstream Budiyanto Renyut, salah seorang pekerja PHR yang ikut dalam pertemuan tersebut mengaku senang diundang untuk berdialog langsung dengan Presiden Jokowi. Dia menyampaikan bahwa proses transisi yang berlangsung antara PT Chevron Pacific Indonesia (CPI) dengan PT PHR yang puncaknya pada 9 Agustus 2021 lalu berlangsung dengan lancar.

"Peralihannya sangat mulus dan selamat. Ini dibuktikan dengan program pengeboran sumur yang bisa dilakukan dan ditingkatkan yang 2 tahun sebelumnya tidak dilaksanakan, dengan kerja sama yang bagus sekali dalam transisi ini bisa berhasil dilaksanakan dan menaikkan tingkat produksi minyak kita di Blok Rokan," kata Budiyanto.

Budiyanto juga mengapresiasi langkah Pertamina yang menerima hampir seluruh pekerja eks CPI tersebut bergabung di PHR. Untuk diketahui, jumlah pekerja CPI yang bergabung ke PHR sebanyak 2.689 orang atau sekitar 98% dari total pekerja CPI.

"Status pegawai diterima semua oleh Pertamina sebagai pegawai penuh. Terima kasih untuk itu," katanya.

Dalam pertemuan tersebut, lanjut Budiyanto, Presiden Jokowi memberikan arahan agar para pekerja bisa menjaga dan meningkatkan jumlah produksi di Blok Rokan. Budiyanto menegaskan, arahan tersebut sudah menjadi komitmen para



Presiden RI, Joko Widodo didampingi Menteri BUMN, Erick Thohir dan Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati memberikan arahan kepada 10 perwakilan perwira Pertamina Hulu Rokan di Istana Negara, Jakarta, Kamis, 12 Agustus 2021.

pekerja PHR.

"Tadi kami mendapatkan arahan dan harapan dari Pak Presiden bahwa kami semuanya menjaga dan memastikan produksi bisa ditingkatkan ke depannya untuk Blok Rokan. Saya dan teman-teman sangat yakin dan bertekad juga bersama-sama menjaga dan meningkatkan produksi," kata Budiyanto.

Senior Manager Well Development, Lysa Aryanti, salah seorang pekerja PHR lainnya yang ikut dalam pertemuan itu mengatakan, proses peralihan dari CPI ke PHR yang dibantu oleh SKK Migas tersebut berlangsung baik. Terutama dalam jangka 1 tahun terakhir, di mana kedua belah pihak intens melakukan pembahasan dan transfer data.

"Kami intens melakukan pertemuan membahas progress dari 9 program yang perlu kita monitor itu dimulai 1 tahun yang lalu. Dan ini bisa terlihat ketika hari pertama di lapangan kita bisa melihat di tanggal 9 Agustus 2021 jam 00.00 itu *rig drilling* kita tetap bekerja. Jadi itu

benar-benar proses yang seamless sekali, tidak ada yang berhenti dulu kemudian mulai kembali. Semua bekerja seperti sebelumnya, tidak ada yang berbeda," katanya.

Sebelumnya, Presiden Jokowi menyambut baik proses alih kelola Blok Rokan dan memberikan ucapan selamat kepada Pertamina. Setelah lebih dari 90 tahun pengelolaannya dilakukan oleh Chevron, dan sejak tanggal 9 Agustus 2021 satu kekayaan alam Bumi Lancang Kuning berada di tangan BUMN, yakni Pertamina.

"Selamat atas kembalinya pengelolaan Blok Rokan ini ke pangkuan Ibu Pertiwi dan selamat bekerja untuk seluruh tim dari Pertamina," ujar Presiden Jokowi.

Presiden Jokowi juga menyemangati seluruh tim Pertamina. Dia meminta untuk bekerja keras agar dapat menjaga keberlanjutan Blok Rokan ini sebagai penopang produksi minyak nasional serta meningkatkan kemanfaatan untuk daerah.

"Saya percaya bahwa Pertamina mampu mengelola Blok Rokan ini," kata Presiden. •PTM



APA KATA MEREKA

Babak Baru Rokan di Tangan Pertamina

Sejak sepekan lalu Blok Rokan sudah resmi dikelola oleh Pertamina melalui Pertamina Hulu Rokan (PHR) yang merupakan bagian dari subholding upstream. Beragam kesan dan harapan terlontar ketika para pejuang energi kembali berjuang untuk ibu pertiwi setelah mengabdikan untuk perusahaan asing. Berikut ini beberapa testimoni mereka yang baru bergabung sebagai perwira PHR.



Budiarto Renyut - Principal Expert Upstream

Kami semua bertekad dan makin menguatkan motivasi untuk bersama-sama dengan Pertamina menjaga produksi migas di Blok Rokan demi kemandirian energi nasional. Satu kata untuk Pertamina, *amazing*. Rencana besar yang disampaikan Bu Dirut memotivasi kami untuk bersama-sama seluruh perwira Pertamina mewujudkannya menjadi kenyataan.



Lysa Aryanti - Senior Manager Well Development

Proses peralihan Blok Rokan dari CPI ke Pertamina sangat intens selama satu tahun terakhir. Jadi ketika hari pertama alih kelola di lapangan, kita bisa melihat di tanggal 9 Agustus 2021 jam 00.00 WIB rig drilling kita tetap bekerja. Benar-benar proses yang seamless sekali, Semua bekerja seperti sebelumnya, tidak ada yang berbeda.



Program yang dilakukan Pertamina sudah cukup banyak. Misalnya di tahun ini kita ditargetkan melakukan pengeboran sebanyak 161 sumur, kemudian tahun depan ada 500 sumur untuk dibor lagi dan kemudian *project water flood expansion* sudah dicanangkan, termasuk juga *chemical enhanced oil recovery* juga sudah didiskusikan untuk dieksekusi.

Pramudya Agus - Manager Well Development Project



Sekarang kami masuk ke perusahaan yang sangat besar yang memiliki wilayah operasi dari hulu ke hilir. Ini kesempatan bagi kami semua untuk bisa berkembang bersama Pertamina melalui *people development* dan bermanfaat untuk bangsa ini. Satu kata untuk Pertamina, adaptif. Pertamina memiliki rencana besar untuk tetap bertahan di era transisi energi dengan beradaptasi terhadap perubahan dan semakin berkembang.

Tegar Yulian Rinaldi - Team Manager Field Operation Duri



Sangat senang bisa bergabung dengan Pertamina dan bangga bisa bertemu Presiden RI. Alhamdulillah, terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada kami. Satu kata untuk Pertamina, hebat. Dengan semangat yang tinggi, kami berharap Blok Rokan dikelola Pertamina menjadi lebih besar lagi, lebih produktif, dan berkembang lebih pesat yang membuat Pertamina menjadi lebih hebat.

Susilowati - Jr. Analyst Operation Dumai

Menteri BUMN : Ayo Bersama Tingkatkan Produksi Blok Rokan

DURI, RIAU - Sehari setelah alih kelola Wilayah Kerja (WK) Rokan, Menteri BUMN Erick Thohir, Wakil Menteri BUMN Pahala Nugraha Mansury, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati dan Direktur Utama PT PLN Zulkifli Zaini berkunjung ke Blok Rokan pada Selasa, 10 Agustus 2021. Kunjungan tersebut untuk meninjau langsung WK migas yang baru saja diserahkan pengelolaannya ke Pertamina melalui PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) sekaligus berdialog dengan para pekerja yang baru bergabung dengan PHR.

Erick berkunjung ke Central Gathering Station 10, Duri Steamflood (CGS 10 DSF), Duri, Bengkalis, melihat pemanfaatan dan daur ulang air terproduksi dalam sistem injeksi uap (*steamflood*) yang berteknologi tinggi dan ramah lingkungan. Fasilitas di CGS 10 ini juga merupakan yang terbesar untuk lapangan Duri dengan mengolah 200 ribu barel fluid per day dan produksi minyak sekitar 19 ribu barel per day. Kehadiran mereka disambut oleh Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi (PHE) Budiman Parhusip dan Direktur Utama PT PHR Jaffee Arizon Suardin.

Dalam kunjungan itu, Erick juga berdialog dan memberikan motivasi kepada para pekerja yang dulunya berseragam PT Chevron Pacific Indonesia (CPI) dan kini telah bergabung dengan Pertamina yang merupakan BUMN. Erick juga mengapresiasi jumlah pekerja CPI yang bergabung ke PHR.

"Saya sangat apresiasi bapak dan ibu dengan tangan terbuka, jumlahnya 98% yang bergabung. Ayo bersama perbaiki BUMN," kata Erick.

Selain menyampaikan 5 prioritas utama BUMN, Erick menekankan, dia ingin pengelolaan Blok Rokan mengalami peningkatan produksi, terutama untuk pemasukan negara.

Selain itu, PHR juga diharapkan bisa memberikan nilai *public service* yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

"Yang menarik, kita (BUMN) juga menjalankan *public service*, salah satunya melalui CSR terutama saat ini untuk penanganan COVID-19," ucapnya.

Sementara itu, Nicke Widyawati menegaskan aspek HSSE sebagai prioritas dalam operasional. Dia juga menjelaskan perihal visi usaha Pertamina ke depannya kepada pekerja PHR.

"Akan ada transisi energi dari



Menteri BUMN Erick Thohir, Wakil Menteri BUMN Pahala Nugraha Mansury dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati didampingi Principal Expert Upstream Budiarto Renyut dan Plant Operations Duri Ari Yuniyanto pada kunjungan ke Blok Rokan, 10 Agustus 2021.

bahan bakar fosil ke arah energi baru dan terbarukan. Oleh karena itu kita harus fokus mengubah operasional kita ke arah yang lebih ramah lingkungan," katanya. Nicke juga menjelaskan berbagai upaya yang dilakukan Pertamina merespons transisi energi untuk keberlangsungan usaha masa depan Pertamina, termasuk mengintegrasikan kilang-kilang dengan petrochemical.

"Kita akan masuk ke petrochemical yang pertumbuhannya akan meningkat terus. Dalam 5-10 tahun terakhir,

pertumbuhannya 3,5 persen akan meningkat ke 5,5 persen per tahun. Jadi kita akan beralih dari fuel ke petrochemical dengan basis minyak yang kita miliki," kata Nicke.

Dalam kunjungan ini, Erick dan rombongan juga meninjau lokasi pembangkit listrik Mandau Cipta Tenaga Nusantara (MCTN) yang kini dioperasikan oleh PT PLN. Pembangkit listrik ini menjadi salah satu andalan dalam memasok listrik dan uap untuk operasional Blok Rokan. **PTM**

SAFETY TETAP HAL YANG UTAMA DI BLOK ROKAN

Pengantar redaksi :

Mulai 9 Agustus 2021, Pertamina melalui PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) secara resmi mengelola Wilayah Kerja Rokan (Blok Rokan) setelah lebih dari 90 tahun blok tersebut dikelola oleh perusahaan migas asing. Bagaimana strategi PHR menjaga dan memaksimalkan produktivitas Blok Rokan ke depan? Berikut pemaparan **Direktur Utama PHR, Jaffee Arizon Suardin**.

PHR sudah sepekan mengelola Blok Rokan. Bagaimana kesan Bapak dengan lancarnya proses alih kelola operasional Blok Rokan dari PT CPI ke PT PHR?

Alhamdulillah, *milestone* besar alih kelola ini berlangsung dengan lancar. Ini baru langkah awal bagi PHR karena ke depannya kami harus dapat berkolaborasi dengan yang sudah ada dan terus mengembangkan blok ini sehingga memberikan *added value* bagi seluruh *stakeholders*, termasuk masyarakat Riau.

Kami menyadari ada harapan besar dari pemerintah Indonesia maupun masyarakat Riau agar bisa lebih meningkatkan pendapatan negara dan lebih memberikan kesejahteraan bagi masyarakat Riau. Hal ini menjadi tanda bahwa kami mendapatkan kepercayaan semua pihak dan itu sangat membanggakan.

Tentunya kami akan menjaga kepercayaan tersebut dengan menunjukkan kesiapan untuk terus mengembangkan Blok Rokan. Karena yang pertama kali dibutuhkan agar dapat meningkatkan pendapatan negara dan nilai tambah buat masyarakat adalah semakin baik produksinya semakin baik untuk kita semua.

Saya rasa, itu menjadi tugas kita bersama. Tidak hanya bagi PHR, tapi juga ekosistem bisnis di sini, mulai dari masyarakat, pemerintah daerah, serta mitra bisnis lokal agar kita bisa bekerja sama.

Alhamdulillah, sejauh ini kolaborasi dengan seluruh *stakeholder* berlangsung lancar. Yang terpenting sekarang adalah seluruh tim, baik dari Pertamina maupun dari ex CPI sudah mulai menyatu. Kita meyakinkan diri semua target yang telah ditetapkan dapat kita capai dengan kolaborasi yang solid, *one team, one goal*, termasuk dengan ekosistem bisnis yang sudah ada di sini.

Kami harus memastikan Blok Rokan beroperasi dalam keadaan aman agar dapat mempertahankan produksi. Buat kami, *safety* itu tetap hal yang utama. Jadi memastikan Blok Rokan beroperasi dalam keadaan aman dan *human capital* tetap bekerja dengan nyaman serta dalam keadaan sehat walafiat. Tentu itu yang paling pertama yang saya pikirkan setiap hari. Untuk bloknya sendiri, untuk jangka pendek kita akan berusaha mempertahankan produksi.

Kami juga berharap para mitra yang terlibat dalam kegiatan pengeboran yang masif dan agresif ini, selain *safety*, efisiensi *cost* dan kedisiplinan kita terhadap waktu juga penting. Jadi nanti kita sama-sama lihat kalau ada sebuah pekerjaan yang dilakukan, bagaimana kita bisa sama-sama memenuhi *deadline*. Kami pun berharap para mitra juga mempunyai *impact* yang besar terhadap masyarakat lokal. Jadi kita bisa bersama-sama memberikan nilai tambah ke masyarakat.

Ke halaman 5>

Jaffee Arizona Suardin
Direktur Utama
PT Pertamina Hulu Rokan

**MANAGEMENT INSIGHT:
SAFETY TETAP HAL YANG UTAMA DI BLOK ROKAN**

< dari halaman 4

Kami tahu PHR tidak bisa sendirian baik dalam proses produksi maupun berkontribusi ke daerah. Tidak mungkin sendirian karena sendirian itu tidak pernah bisa berhasil. Artinya, dengan para mitra, selain berbisnis, juga ada *added value* bagi masyarakat sekitar operasi. Ini bisa kita lakukan bersama-sama juga.

Bagaimana upaya Pertamina menjaga tingkat produksi minyak Blok Rokan?

Blok Rokan merupakan WK terbesar kedua di Indonesia dengan target produksi minyak di masa Pertamina tahun 2021 adalah sekitar 165.000 barel per hari atau sekitar 24% dari produksi nasional.

Pertamina melalui PT Pertamina Hulu Rokan telah menyiapkan program kerja yang agresif, salah satunya melalui pengeboran sumur secara masif dalam rangka mempertahankan produksi pascaalih kelola dengan melakukan pengeboran sumur-sumur pengembangan yang telah ditetapkan.

Dalam kurun waktu Agustus - Desember 2021, kami akan melakukan pengeboran sebanyak 161 sumur yang terdiri dari 84 sumur baru dan 77 sumur eks PT. Chevron Pacific Indonesia (CPI). Selain itu, kami akan melakukan optimasi *Waterflood* dan *Steamflood*, POD baru *Steamflood* (Rantaubais dan Kulin) dan POD baru *Waterflood*, reaktifasi sumur-sumur *suspend*, menjalankan remaining program kerja dari POD-POD yang telah di setujui, pengembangan masif untuk formasi Telisa (Lapangan Bangko, kotabatak, dll), dan tentunya meneruskan program *Chemical Enhanced Oil Recovery* (EOR).

PHR juga memastikan proses operasional Blok Rokan tetap berjalan, dengan telah selesai dilakukan kontrak *mirroring* sebanyak 291 dan kontrak baru sebanyak 60 yang diprioritaskan untuk kebutuhan Day-1 dengan status progress seluruhnya 100%.

Di samping itu PHR juga melibatkan sumber daya lokal dengan program Local Business Development (LBD), karena PHR ingin masyarakat sekitar juga menjadi bagian dari kelancaran operasi perusahaan. Sebanyak 264 kontrak LBD telah diselesaikan dengan melibatkan sedikitnya 690 vendor lokal yang masuk dalam program LBD tersebut.

Jadi bagi kami, kesuksesan mitra kami adalah kesuksesan kami. Performa mitra usaha kami, termasuk vendor lokal, sangat menentukan *performance* Blok Rokan. Karena itu, dengan fokus untuk mempertahankan produksi, kita semua tetap meneruskan kontrak kerja yang sudah ada sehingga ada kepastian iklim bisnis di sini, tentunya sesuai dengan aturan Pertamina. Kami sangat terbuka untuk berdiskusi sebab komunikasi adalah kunci dari sebuah kolaborasi dalam kemitraan.

Berapa target pertumbuhan produksi minyak dan pengeboran (rencana kerja)

Blok Rokan? Pertamina mengelola Blok Rokan dengan wilayah kerja yang sangat luas (sekitar 6,453 km²) dengan 10 lapangan utama (yaitu Minas, Duri, Bangko, Bekasap, Balam South, Kotabatak, Petani, Pematang, lagi Petapahan Pager). 10 lapangan ini telah dikembangkan dan ada potensi untuk lebih dikembangkan lagi dengan berbagai program yang telah disebutkan.

Target produksi minyak di masa Pertamina tahun 2021 adalah sekitar 165.000 barel per hari Akan tetapi, rata-rata tahunan selama 12 bulan adalah 162 bopd. Pertamina menargetkan produksi di bulan desember 2021 mendekati 170 bopd.

Strategi ini dapat dicapai dengan memastikan semua *rig*, lahan, material pengeboran sudah diselesaikan sebelum 2022 sehingga PHR dapat melanjutkan program yang telah berjalan selama ini, antara lain pemboran sumur pengembangan, *workover*, dan *well service*, termasuk EOR yang telah menunjang produksi migas secara signifikan.

Khusus di 2021, kami menargetkan 16 *rig* sudah beroperasi dan untuk 2022, PHR akan menambah 4-5 *rig* lagi sehingga untuk tahun 2022 jumlah *rig* nya adalah sekitar 21 *rig* pengeboran. PHR juga akan mengakselerasi kegiatan *Work over* dan *Well services*. Di 2021 menggunakan 26 *rig* WO/WS dan di 2022 PHR menargetkan lebih dari 33 *rig* WO/WS.

Kami optimis, dengan beralihnya *operatorship* dari CPI ke PHR, kami akan berupaya maksimal untuk mempertahankan dan terus melakukan aktivitas operasi yang masif untuk berkontribusi bersama-sama meningkatkan produksi migas sehingga dapat memenuhi target nasional 1 juta barel di 2030

Bagaimana upaya Pertamina mendapatkan pasokan listrik yang cukup untuk memenuhi target produksi Blok Rokan?

Pertamina telah bekerja sama dengan PLN untuk mengalirkan pasokan listrik dan uap Rokan melalui dua tahapan, yakni masa transisi dan tahapan masa permanen. Masa transisi berlaku yang berlangsung selama tiga tahun, PLN memanfaatkan pembangkit listrik *eksisting*. Sementara pembangkit dan jaringan pasokan permanen dimulai 2024. Kebutuhan listrik dan uap di Blok Rokan dipenuhi oleh PLN melalui pembangkit North Duri Cogeneration (NDC) dan dua pembangkit listrik internal WK Rokan (PLTG Minas dan Central Duri sebesar 130 megawatt yang selama ini menyaluri Blok Rokan).

Kebutuhan Listrik WK Rokan periode 2021 -2024 sebesar 400 MW/tahun dan kebutuhan Uap WK Rokan periode 2021 - 2024 sebesar 335,000 BSPD/tahun. •PTM/PHR

Editorial**Demi Merah Putih**

Pekan lalu, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati memberikan *insight* kepada 10 perwakilan perwira Pertamina Hulu Rokan (PHR) tentang perbedaan pengelolaan Blok Rokan dulu dan sekarang.

Bukan sekadar perbedaan operator, dari Chevron Pacific Indonesia (CPI) ke Pertamina, tetapi ada perbedaan mendasar yang harus dipahami oleh seluruh perwira PHR. Perbedaan tersebut terletak pada dampak yang dapat dirasakan oleh seluruh *stakeholder*.

Seperti diketahui, lebih dari 90 tahun Blok Rokan dikelola oleh CPI, bagian dari Chevron yang merupakan perusahaan luar negeri. Sejak 9 Agustus lalu, pengelolaan Blok Rokan 100% di tangan Indonesia, termasuk 10% *participating interest* yang dialokasikan khusus untuk masyarakat Riau melalui BUMD Riau.

Wajarlah jika Nicke mengatakan perjuangan Pertamina melakukan alih kelola ini luar biasa. Karena itu, ia mengajak seluruh perwira PHR dengan kapabilitas dan pengalaman yang dimiliki selama puluhan tahun di bawah bendera CPI, segera menyingsingkan lengan baju, berjuang lebih keras demi hasil maksimal karena sekarang yang akan menikmati adalah seluruh bangsa Indonesia.

Cara yang bisa dilakukan adalah berupaya memaksimalkan produksi migas Blok Rokan sekaligus mengoptimalkan efisiensi biaya sehingga pemasukan negara bisa meningkat. Pada akhirnya, hasil yang diraih bisa meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia.

Seperti kata Dirut, Pertamina adalah BUMN energi di tanah air ini. Tugas kita tidak hanya menjaga ketahanan energi, tetapi juga mewujudkan kemandirian energi nasional. Bangsa ini berharap besar kepada para pejuang energi di Pertamina. Karena itu, seluruh daya upaya dialokasikan untuk peningkatan produksi Blok Rokan secara masif dan agresif.

Sekarang waktunya para perwira yang baru bergabung di PHR untuk membulatkan tekad, siap meningkatkan produksi. Selamat berjuang, kali ini tak hanya berjuang untuk keluarga dan perusahaan, tetapi berjuang demi merah putih. •

SOROT

Pertamina Raih Internasional Corporate Register Reporting Awards

JAKARTA - Laporan Berkelanjutan/ Sustainability Report Pertamina, berhasil masuk dalam posisi 10 besar (Top 10) di ajang penghargaan Internasional 14th Annual Corporate Register Reporting Award (CRRR) 2021 dalam dua kategori yaitu Credibility through Assurance (Top 5) dan Best ESG Report (Top 8) yang diumumkan pada Juli lalu.

CRRR merupakan penghargaan tahunan yang diberikan untuk menilai publikasi perusahaan secara global. CRRR diselenggarakan pertama kali pada tahun 2007, dan dikelola oleh Corporate Register Limited, situs web penyedia direktori *online*

tentang perusahaan terdaftar dan laporan berkelanjutan terbesar di dunia.

CRRR ke-14 tahun ini diikuti 73 perusahaan kelas dunia yang tersebar di Eropa, Asia, Australasia, Amerika Utara, Amerika Selatan, dan Afrika antara lain Softbank, SK Gas Co, Verizon Communication dan lain-lain. Total entries yang mengikuti ajang ini adalah 142 entries dan pemenang dipilih melalui sistem voting yang dibuka untuk 65.000 pengguna Corporate Register.

Menurut Pjs. SVP Corporate Communication and Investor Relations Pertamina, Fajriyah Usman, penghargaan ini merupakan pengakuan terhadap prestasi Pertamina sebagai perusahaan energi nasional dalam menyusun laporan berkelanjutan atau *Sustainability Report* terkait dengan *Isu Environmental, Social, and Governance (ESG)*.

"Pertamina merupakan satu-satunya perusahaan Indonesia yang masuk dalam daftar penghargaan CRRR. Hal ini menjadi pendorong bagi Pertamina untuk terus meningkatkan kualitas penerapan aspek *ESG/Environmental, Social, and Governance* dalam operasional perusahaan. Serta menjadi motivasi untuk bergerak maju menjadi perusahaan migas kelas dunia

dengan target *revenue* US\$100 miliar," ujar Fajriyah.

Pertamina juga tercatat sebagai satu-satunya perusahaan Indonesia yang masuk dalam daftar Fortune Global 500 tahun 2021. Dengan nilai *revenue* perusahaan sebesar US\$41,47 miliar pada tahun buku 2020, Pertamina berada di posisi 287.

Pemeringkatan Fortune Global 500 adalah ajang tahunan yang dilakukan majalah Fortune sejak tahun 1955. Tolok ukur utamanya adalah besaran pendapatan termasuk pendapatan anak perusahaan (*consolidated gross revenue*). Indikator lain adalah penyertaan modal pemegang saham, kapitalisasi pasar, keuntungan, jumlah karyawan, dan sejak tahun 1990 indikator negara asal perusahaan juga dipertimbangkan dalam Fortune Global 500.

Di sektor energi, beberapa nama *International Oil Company* yang masuk dalam pemeringkatan Fortune Global 500 tahun 2021, di antaranya BP (18), Royal Dutch Shell (19), Exxon Mobile (23), Chevron (75) dan Petronas (277). Beberapa perusahaan yang berada di bawah peringkat Pertamina antara lain Repsol di posisi 381, sedangkan dari industri lain terdapat nama Coca-Cola (370), Tesla (392) dan Danone (454). ●PTM



SOROT**PHE Dianugerahi Predikat The Best Governance, Risk, & Compliance 2021**

JAKARTA - Di tengah krisis pandemi yang juga menyebabkan *triple shock* bagi kegiatan hulu migas, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) tetap dapat bertahan, tetap sehat dan sukses dalam menerapkan *Good Corporate Governance, Risk & Compliance* (GRC) dalam menghadapi tantangan. Hal ini dibuktikan PHE yang juga merupakan Subholding Upstream Pertamina mendapatkan Penghargaan The Best GRC For Corporate Risk Management & Compliance 2021 dari BusinessNews Indonesia, Kamis, 5 Agustus 2021.

Ajang yang diikuti lebih dari 200 perusahaan di Indonesia ini melewati proses penjurian yang dilakukan secara virtual pada 29 Juni lalu. Pemaparan oleh PHE disampaikan oleh Harry Mozarta Zen, Direktur Keuangan PHE; Whisnu Bahriansyah, Corporate Secretary PHE; Dahniar Ramadhani, VP Policy and Risk Management PHE; P.V. Atihuta, VP ICT (Information & Communications Technology), dan Sambodo Handojo H, Sr. Manager Upstream Corporate Internal Audit memaparkan penerapan aspek-aspek *Good Corporate Governance, Risk & Compliance*.

Mengusung tema "*Role of GRC During Crisis, Recovery and Reinvention*", pemenuhan kebijakan dipaparkan di depan juri yang terdiri dari Ir. Irnanda Laksanawan, MSc. Eng (MBM), PhD. (Chairman For GRC & Performance Excellence Award 2021); Dr. Ir. Haryono Soeparno, MSc (Senior Researcher, Bioinformatics and Data Science

Research Center; Ir. Achmad Purwono, MBA, (Lecturer at University of Indonesia, Consultant – PPM Human Capital Director PT Jasa Marga); Raharjo Satrio Unggul, SE (Risk Certification Board Committee); dan Wira Perdana, BSc, MSc (CEO MB Solution, IT Expert for Enterprise Resources Planning (ERP) Integrated IT & Database System).

"Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, PHE mampu menorehkan capaian yang positif dari segi operasional maupun finansial," terang Harry M. Zen, Direktur Keuangan PHE.

Ditambahkan Dahniar Ramadhani, VP Policy and Risk Management PHE Dalam penerapan GCG di lingkungan PHE, setiap pengambilan keputusan / tindakan mempertimbangkan resiko usaha dan wajib membangun serta melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu. Untuk memperkuat pengelolaan risiko, juga telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi.

"Guna mencapai visi dan misi PT. Pertamina Hulu Energi serta target baik jangka pendek maupun jangka panjang, dilakukan pengelolaan risiko secara berkelanjutan dan terkoordinasi yang didukung penuh oleh Direksi dan seluruh Risk Owner sehingga penerapan Manajemen Risiko dapat berjalan efektif," ujar Dahniar saat penjurian.

Selain pemenuhan Risk Management, Penerapan GCG di PHE juga berpedoman pada Pedoman *Conflict of Interest*



FOTOPHE

(COI), Code of Conduct (COC), Pedoman Gratifikasi, LHKPN, WhistleBlowing System (WBS) dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang dilaksanakan oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pekerja PHE dan Anak Perusahaan.

"GCG PHE dilaksanakan dengan menerapkan prinsip *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness* (TARIF)", jelas Whisnu Bahriansyah, Corporate Secretary PHE.

Dan dalam menjawab tantangan digitalisasi, ICT PHE juga melakukan transformasi dan inovasi untuk mendukung seluruh kegiatan perusahaan. Dalam kinerjanya, ICT mengimplementasikan beberapa kebijakan dalam prinsip Tata Kelola yaitu Kebijakan Penyelenggaraan Tata Kelola Teknologi Informasi & Komunikasi, Kebijakan Tata Kelola Keamanan Informasi dan Kebijakan

Manajemen Risiko Teknologi Informasi.

Dalam ajang ini, PHE mendapatkan penghargaan The Best GRC for Corporate Risk Management & Compliance 2021 yang diterima oleh Harry M. Zen, Direktur Keuangan PHE yang juga mendapatkan penghargaan The Best Chief Financial Officer. Selain itu, Whisnu Bahriansyah mendapatkan penghargaan The Best Corporate Secretary dalam ajang ini. Penerimaan penghargaan diikuti secara virtual melalui Zoom.

"Terima kasih kepada BusinessNews Indonesia yang telah menggelar kegiatan positif yang dapat mendorong peningkatan bisnis perusahaan melalui pengembangan kebijakan dan implementasi tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi secara terintegrasi," ujar Harry usai penerimaan penghargaan. •PHE



SOROT

Pertamina Tingkatkan Kapabilitas dan Keandalan Kilang Balongan

JAKARTA - Enam bulan sejak pemancangan perdana, proyek pengembangan Kilang Pertamina Balongan telah menunjukkan kemajuan yang menggembirakan. Salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yang merupakan bagian dari rencana besar pengembangan kilang Pertamina alias *Refinery Development Master Plan* (RDMP) itu memang telah memulai pemancangan (*piling*) perdana fasilitas penyulingan minyak mentah *Crude Distillate Upgrading* (CDU) Project pada Februari lalu. Kini, proyek RDMP Balongan terus melaju dengan melakukan peremajaan peralatan di unit *Residue Catalytic Cracking* (RCC) untuk meningkatkan kapabilitas dan keandalan operasinya.

Unit RCC merupakan fasilitas yang penting dalam proses pengolahan minyak bumi karena bertujuan untuk meningkatkan nilai dari produk yang dihasilkan melalui proses kimia, yaitu dengan bantuan katalis. Di Kilang Balongan yang berlokasi di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat tersebut, proyek revitalisasi RCC berada di area *Jetty Propylene* (jetty yang sudah ada) dan akan dieksekusi pada awal tahun depan.

Sebagaimana proyek RDMP Pertamina di seluruh Indonesia lainnya, RDMP Balongan

juga diujung-tombaki oleh PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) sebagai subholding company Pertamina di sektor pengolahan dan petrokimia. Menurut Corporate Secretary Subholding Refining & Petrochemical Pertamina, Ifki Sukarya, terdapat tiga kegiatan utama proyek revitalisasi RCC ini, yaitu *Turn Around*; pembangunan *New Construction Jetty*; serta pengerukan area *New Construction Jetty*.

"Kemajuan proyek revitalisasi RCC menggembirakan. Saat ini, dua *heavy equipment*, *Reactor Assy* dan *Orifice Chamber* sedang dalam proses fabrikasi dan akan segera selesai. Begitu pula kolom prefabrikasi main *equipment* yang akan selesai bulan depan," Ifki menjelaskan.

Masih menurut Ifki, kegiatan akan diawali dengan penggantian dan perawatan sejumlah peralatan, seperti *Reactor Assy*, *Orifice Chamber*, dan *Bypass Stack*. Selain itu, dilakukan pula pembangunan jalan akses, *soil improvement* (perbaikan tanah), serta perakitan *Cyclone Regenerator*.

Pada kegiatan *New Construction Jetty*, dilakukan pembangunan jetty (dermaga pencegah pendangkalan) baru, yang terdiri pekerjaan pengerukan area yang akan dibangun jetty, proteksi pada pipa-pipa yang sudah ada, dan pemancangan tiang pancang. "Jetty ini amat diperlukan dalam proyek revitalisasi RCC sebab berfungsi untuk memobilisasi peralatan berat, seperti *Reactor Assy* dan *Orifice Chamber* bila nanti telah selesai difabrikasi," terang Ifki.

Ifki menambahkan bahwa peningkatan kapasitas dan keandalan operasi unit RCC ini akan dapat menunjang optimasi produksi bahan bakar minyak (BBM) di



Proses peningkatan kapabilitas Kilang Balongan terus berjalan sesuai rencana.

Kilang Balongan. Hal itu tentu akan melengkapi proyek peningkatan fleksibilitas CDU yang nantinya dapat memproses minyak mentah campuran berat (*Heavy Mix Crude*) ataupun minyak mentah ringan (*Lighter Crude Oil*).

Ifki melanjutkan dengan menjelaskan bahwa secara keseluruhan, proyek RDMP Balongan bertujuan untuk meningkatkan fleksibilitas unit pengolahan dan meningkatkan kapasitas produksi Kilang Balongan dari semula 125 MBSD (juta barel per hari) menjadi 150 MBSD. Proyek ini juga akan menghasilkan

naphtha untuk proses lanjut dengan kapasitas produksi 11,6 MBSD, dari sebelumnya yang sebesar 5,29 MBSD.

Terkait jadwal penyelesaian proyek, Ifki mengungkapkan, "Kemajuan pembangunan fisik proyek RDMP Balongan telah terealisasi sebesar 23,50% pada Juli 2021. Dengan kemajuan signifikan ini, harapan kami target penyelesaian proyek pada Mei 2022 dapat tercapai."

Revitalisasi RCC ditambah dengan peningkatan fleksibilitas CDU pada proyek RDMP Balongan tidak hanya akan berkontribusi pada peningkatan margin bagi perusahaan, tetapi juga akan meningkatkan ketahanan energi nasional.

"Pertamina melalui PT KPI terus merealisasikan target pengembangan kilang-kilang Pertamina di seluruh negeri guna mewujudkan ketahanan energi nasional. RDMP Kilang Balongan merupakan salah satu proyek pengembangan yang terpenting dalam mengejawantahkan misi mulia tersebut," pungkas Ifki. ●KPI



SOROT

Perluas Pasar di Asia

Pertamina Sewakan Armada Kapal ke Petronas

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) semakin bergerak cepat untuk mengembangkan portfolio bisnisnya di Asia sesuai dengan visi perusahaan untuk menjadi *Asia's Leading Shipping Company*. Melalui anak usaha di Singapore yaitu Pertamina International Shipping Pte Ltd (PISPL), Perusahaan berhasil mengakselerasi peningkatan market share di Petronas group dengan bertambahnya kapal yang disewakan kepada anak usaha Petronas group yaitu Petco Trading Labuan Company Limited (PTLCL) secara Time Charter melalui kapal MT SANGGAU. Sebelumnya kapal MT ERAWAN 10 yang dikendalikan oleh PISPL juga berhasil dikomersialisasikan ke PTLCL secara *time charter*, serta kapal-kapal lain yang disewakan secara *voyage charter* ke PTLCL.

Petco Trading Labuan Company Limited (PTLCL) atau PETCO adalah *global trading arm* Petronas yang fokus bisnisnya adalah untuk niaga komoditi minyak mentah, produk kilang, dan gas. Saat ini PETCO juga mengendalikan bisnis *logistics and chartering* untuk *supply* ke terminal *coastal* Malaysia yang dikendalikan di bawah group Petronas di antaranya Kertih, Pengerang, Melaka, dan Sepangar Bay di Sabah, Malaysia. PETCO juga berperan aktif di dalam *trading* minyak mentah, produk kilang, dan gas ke *3rd party receiver* di Asia dan Eropa serta mengendalikan bisnis *fuel oil* di laut mediterania.

"Kami akan terus bereksansi

dan mencari peluang-peluang kerja sama baru dalam rangka memperluas pasar di global market," ujar Arief Sukmara, Corporate Secretary PIS.

Kerjasama sewa kapal MT SANGGAU dengan PETCO merupakan bentuk kepercayaan yang diberikan oleh PETCO sebagai salah satu perusahaan besar dan *reputable* di Asia. Keberhasilan ini merupakan suatu kebanggaan bagi PIS dan Pertamina karena aah satu aset perusahaan terbukti mampu berlayar di perairan internasional dan disewa oleh international and *reputable* charterer.

Kapal MT SANGGAU merupakan kapal berjenis Dirty Petroleum Product (DPP) ukuran Medium Range (MR) Tanker dengan bobot mati 40,648 MT yang dibangun pada tahun 2016. Kapal berbendera Indonesia ini dikelola sendiri oleh PT PIS dimana seluruh awak kapal adalah *crew* berkebangsaan Indonesia di bawah komando Capt. Steven Octavianus.

Kapal MT SANGGAU telah beberapa kali mendapat kepercayaan untuk disewa oleh international Charterer diantaranya dengan Karpowership, Freeport Commodities, Posco International Corporation, dan Vitol Asia untuk angkutan *fuel oil / dpp* dari Cilacap ke Tg Pelepas Malaysia dan dari Singapore ke Chittagong, Bangladesh. Sebelum di-*delivery* kepada PETCO, kapal MT SANGGAU melayani *voyage charter* untuk PETCO dengan tujuan untuk mengetahui kinerja



Pemeriksaan dokumen selama PETCO SIRE Inspection, 21 Juli 2021.

kapal secara keseluruhan. *Voyage charter* dilakukan dengan rute *loading port* di Kertih dan *discharge port* di Melaka dan Singapore untuk angkutan *Low Sulphur Waxy Residue (LSWR) Fuel Oil* sebesar 18,415 KL dan High Sulphur Fuel Oil (HSFO) sebesar 15,862 KL.

Sebagai salah satu perusahaan oil major di dunia, Petronas menerapkan standar keselamatan dan kualitas operasional yang tinggi seperti pemenuhan standar Ship Inspection Report Programme (SIRE) Petronas. Inspeksi SIRE atas kapal MT SANGGAU dilaksanakan oleh MISC Maritime Service Sdn Bhd (MMS) untuk memastikan kesesuaian dokumen dan sertifikat kapal serta *survey* teknis pada sistem kargo kapal, ruang mesin, peralatan navigasi, sistem pemadam kebakaran

dan peralatan keselamatan yang dilakukan oleh tenaga ahli bersertifikat khusus. Terbitnya SIRE *approval* dari Petronas merupakan wujud nyata kualitas kapal MT SANGGAU atas standar dan *requirement* yang berlaku di industri *shipping* internasional.

Melalui kerjasama yang telah dibangun dengan PETCO ini PIS berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan yang terbaik kepada *customer* melalui *service excellence* dan *safe operation* serta meningkatkan penetrasi pasar di regional dalam rangka menjadikan PIS sebagai *the Integrated Marine Logistic Company*.

"Kerjasama ini merupakan bentuk pengakuan international *customer* terhadap kualitas layanan PIS," tutup Arief Sukmara. ●PIS



SOROT

Pertamina Terus Kembangkan Infrastruktur Energi Bersih

JAKARTA -Transisi energi menuju energi baru dan terbarukan yang ramah lingkungan terus mengalami percepatan, salah satunya adalah adopsi elektrifikasi pada sektor transportasi. Sebagai salah satu perusahaan penyedia energi bagi kendaraan, Pertamina juga turut mengambil kesempatan dengan bergerak menyiapkan infrastruktur hilir untuk memenuhi transisi kebutuhan energi menuju era kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (KBLBB), yakni Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU).

Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga (PPN), Subholding Commercial & Trading Pertamina, Alfian Nasution mengatakan langkah ini dilakukan guna mendukung Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 mengenai percepatan ekosistem KBLBB serta sebagai upaya kontribusi Pertamina mendukung pengurangan emisi karbon.

“Sudah menjadi *top of mind* bahwa Pertamina adalah perusahaan penyedia bahan bakar primer bagi masyarakat Indonesia. Mengikuti perkembangan teknologi, serta sebagai upaya menuju penggunaan energi yang ramah lingkungan, Pertamina Patra Niaga disini hilir sejak 2020 terus mengembangkan infrastruktur pendukung ekosistem kendaraan listrik yakni SPKLU, bekerja sama dengan beberapa partner strategis,” jelas Alfian.

Saat ini, PPN telah mengoperasikan enam SPKLU tipe *Fast Charging* masih tanpa biaya hingga komersialisasi pada akhir tahun ini. Lokasinya antara lain berada di SPBU COCO Fatmawati, SPBU COCO MT Haryono, SPBU COCO Lenteng Agung, SPBU COCO Kuningan, SPBU Area Bandara Soekarno Hatta, dan di Puspiptek BPPT Serpong, Tangerang.

Pengguna kendaraan listrik bisa datang langsung ke lokasi tersebut dan dapat melakukan pengisian, waktu pengisian dengan SPKLU *Fast Charging* ini berkisar antara 30 menit hingga 1 jam. Secara bersamaan, saat ini Pertamina juga sedang mengembangkan menu SPKLU di aplikasi MyPertamina sebagai layanan untuk mempermudah pengguna kendaraan listrik menggunakan SPKLU Pertamina.

“Ini adalah komitmen kami dalam mengembangkan dan menyiapkan infrastruktur hilir guna mendukung percepatan ekosistem KBLBB. Salah satu yang sedang kami siapkan saat ini juga adalah *Battery Swapping Station* (BSS) atau Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU). Ke depan, seluruh SPBU Pertamina juga akan terintegrasi dan lebih ramah



SPKLU Pertamina bertipe fast charging dapat mengisi EV hingga penuh dalam waktu 30 menit - 1 jam.

lingkungan, atau disebut dengan *green energy station*,” tutur Alfian.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menyatakan, transisi energi ini merupakan sebuah keniscayaan. “Inilah yang melatarbelakangi komitmen Pertamina melakukan transformasi dan transisi energi dengan signifikan dan cepat. Target kami disini hilir ada 250-300 *green energy station* yang siap melayani masyarakat di tahun ini. Kami berterima kasih atas seluruh dukungan *partner* strategis serta pemerintah terhadap upaya Pertamina dalam menyiapkan infrastruktur hilir energi terbarukan di Indonesia,” tutur Nicke.

Sementara itu, Ketua Umum Periklindo, Moeldoko menyampaikan apresiasi atas mulai beroperasinya SPKLU, salah satu infrastruktur utama dalam membangun ekosistem KBLBB.

“Kehadiran SPKLU ini adalah salah satu keyakinan yang bisa kita beri kepada pengguna kendaraan listrik serta pelaku industri ekosistem KBLBB. Tidak mudah membangun sesuatu yang baru, salah satunya ekosistem kendaraan listrik ini, butuh kerja keras dan komitmen, terima kasih kepada Pertamina sudah memulai hal ini,” pungkas Moeldoko. ●PPN



SOROT

PGN Gandeng Jakpro Bangun Infrastruktur Gas Bumi

JAKARTA - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) bekerja sama dengan Jakarta Propertindo (Jakpro) beserta afiliasinya dalam menyediakan infrastruktur gas bumi maupun utilitas lainnya di wilayah DKI Jakarta. Kerja sama tersebut diawali dengan penandatanganan *Head of Agreement* (HOA) oleh Direktur Utama PGN, M. Haryo Yudianto dan Direktur Utama Jakpro, Dwi Wahyu Daryoto, serta disaksikan oleh Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, Kamis, 5 Agustus 2021.

Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan memandang penandatanganan HOA ini bukan sekadar kerja sama antara Jakpro dan PGN saja. Tetapi sebagai titik awal membangun sebuah *blueprint* pendistribusian energi di Jakarta dalam periode yang cukup panjang.

Anies berharap HOA ini segera diwujudkan secara konkret. Menurutnya, juga harus memulai tentang *roadmap* ke depan bagi Jakarta, karena kebutuhan atas gas tidak bisa dipisahkan dengan energi lainnya seperti air dan listrik sebagai satu kesatuan *roadmap*.

"Pandanglah Jakarta sebagai suatu tempat untuk pendekatan baru dalam pengelolaan gas di sebuah kota. Jika di Jakarta sudah dilakukan, maka multiplikasi di tempat lain akan mudah. Kita juga ingin nantinya Jakarta memiliki jejaring yang luas dalam pemanfaatan energi. Bagi Jakpro dan PGN dituntaskan kerja sama ini, nanti kita juga perlu turunan-turunannya yang konkret dan segera dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Jakarta," ujar Anies.

Direktur Utama PGN, M. Haryo Yudianto menyatakan, sinergi antara PGN dan Jakpro ini untuk mewujudkan Jakarta sebagai Provinsi yang ramah lingkungan dan menyediakan kemudahan akses energi yang semakin modern, aman, praktis, serta berkelanjutan.

PGN dan Jakpro akan bekerja sama dalam menyediakan energi gas bumi untuk kawasan hunian dan komersial di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya. Total potensi penyaluran gas untuk hunian dan komersial adalah sebanyak 80.000 sambungan yang akan mendapatkan energi gas bumi, baik melalui pengembangan jaringan, pipa gas, maupun menggunakan moda non pipa yaitu CNG.

PGN dan Jakpro akan melakukan optimalisasi terkait pekerjaan konstruksi pipa gas bumi bersamaan dengan proyek sarana jaringan utilitas terpadu maupun revitalisasi trotoar yang sedang berjalan di DKI Jakarta.

"Jakpro dan PGN akan kerja sama dalam pembangunan utilitas bersama untuk proyek yang dikerjakan Jakpro di DKI Jakarta dan sekitarnya. Kerja sama ini ditujukan untuk mendapatkan efisiensi waktu dan biaya, termasuk wujud sinergi stakeholder sesuai semangat Jakarta sebagai Kota Kolaborasi," imbuh Direktur Utama Jakpro Dwi Wahyu Daryoto.

Dwi menambahkan bahwa kolaborasi dengan PGN ini bukan kerja sama yang



Direktur Utama PGN, M. Haryo Yudianto dan Direktur Utama Jakpro, Dwi Wahyu Daryoto, bersama Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, usai penandatanganan sinergi dalam menyediakan infrastruktur gas bumi maupun utilitas lainnya di wilayah DKI Jakarta, Kamis, 5 Agustus 2021.

pertamanya, karena Jakpro juga sudah dibantu oleh PGN tahun 2019. "Kita melakukan pembersihan dan perapihan filling, sehingga proses itu, pada akhir 2019 kita bisa mendapatkan sertifikat ISO 9001. Ini suatu perubahan yang cukup mendasar dan sangat fundamental," jelasnya.

Dwi melanjutkan, kerja sama ini juga diinstitusikan untuk mewujudkan cita-cita Jakarta menjadi *Livable City*, karena salah satu indikator *Livable City* adalah bagaimana penataan utilitas bisa dinikmati oleh semua warga.

Sebagai informasi, saat ini baru sekitar 15.086 sambungan rumah tangga di DKI Jakarta yang mendapatkan akses infrastruktur gas bumi. Jumlah tersebut baru mengakomodir sekitar 7 % apabila diperbandingkan dengan total jumlah bangunan hunian di DKI. Melalui kerja sama ini diharapkan semakin banyak hunian rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap gas bumi dari PGN.

Selanjutnya, PGN dan Jakpro akan memperluas kerja sama pemanfaatan infrastruktur SPBG bersama, selain untuk sektor transportasi juga dimanfaatkan untuk penyediaan gas bumi bagi kawasan hunian dan komersial di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya. Targetnya ada enam SPBG milik Jakpro yang dikelola oleh anak usahanya yaitu Jakarta Utilitas Propertindo (JUP) yang akan diutilisasi bersama.

"Penggunaan bersama SPBG oleh PGN dan Jakpro ini merupakan optimalisasi *mother station* di wilayah DKI Jakarta untuk *supply* gas bumi dengan moda non pipa. Selain untuk sektor transportasi, juga akan memenuhi kebutuhan gas bumi di sektor rumah tangga, komersial, dan industri di DKI Jakarta dan

sekitarnya," jelas Haryo.

Dari kerja sama ini, PGN juga berencana memberikan *support* bagi Jakpro untuk penyediaan energi dalam bentuk lainnya seperti listrik, *chiller*, internet dan lain-lain. Antara lain penyediaan *chiller* (JPC) melalui anak usaha PGN PT Permata Karya Jasa pada pendingin udara di Velodrome, penyediaan *Internet Service Provider* melalui anak usaha Gasnet untuk memberikan solusi dan layanan teknologi berbasis internet dengan jaminan rasio *bandwidth*, guna mendukung program Jakarta SmartCity.

"Kerja sama dalam penyediaan energi lain tersebut merupakan program pemanfaatan produk gas bumi oleh PGN melalui produk turunan gas bumi maupun pemanfaatan lain dari infrastruktur gas bumi yang memberikan solusi bagi pelanggan" lanjut Haryo.

Haryo menyatakan, kerja sama antara PGN dan Jakpro ini merupakan batu loncatan PGN dalam upaya pemenuhan Jaringan Gas Rumah Tangga dan Komersial di Indonesia. Kerja sama ini akan menjadi *role model* kerja sama antara PGN dan BUMD dalam pengembangan jaringan gas bumi dan dapat diterapkan ke seluruh BUMD lain untuk bisa menyediakan energi gas bumi di wilayahnya.

Selain itu khusus wilayah DKI ini, penggunaan SPBG bersama dapat meningkatkan fleksibilitas dan jangkauan pelanggan yang lebih luas serta fleksibel karena mengoptimalkan moda transportasi gas non pipa.

Diharapkan melalui kerja sama ini, PGN bersama BUMD di seluruh Indonesia dapat berperan aktif dalam membantu pemerintah untuk pemulihan ekonomi nasional melalui pemaksimalan utilitas gas bumi. ●PGN

SOROT

TGI Siap Angkut Gas Bumi untuk PHR

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) dan PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) tandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi (PPG) pada Jumat 6 Agustus 2021. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama PHR, Jaffee Arizon Suardin, Direktur Utama TGI, Gamal Imam Santoso, dan Direktur Pengembangan Usaha TGI, Vinolia Suriyanto, disaksikan oleh Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi - Subholding Upstream, Budiman Parhusip, dan Komisaris Utama TGI, Redy Ferryanto, dalam sebuah seremoni yang diadakan secara daring.

Melalui PPG ini, TGI memberikan jasa pengangkutan gas melalui pipa transmisi kepada PHR selaku operator Wilayah Kerja (WK) Rokan terhitung mulai 9 Agustus 2021. Gas yang akan diangkut adalah sebesar 170 MMscfd yang bersumber dari WK Corridor yang dikelola oleh ConocoPhillips dan WK Jambi Merang yang dikelola oleh PHE Jambi Merang di Sumatera Selatan.

Hal ini merupakan kelanjutan kontribusi nyata TGI untuk mendukung program produksi minyak pemerintah dalam rangka ketahanan energi nasional. Sebelumnya TGI juga telah memberikan jasa pengangkutan gas untuk WK Rokan sejak TGI berdiri pada 2002. Selain PPG dengan PHR, secara total saat ini TGI melayani jasa pengangkutan gas untuk 16 PPG yang mendukung produksi minyak, kilang, kelistrikan, industri, hingga jaringan rumah tangga dan pelanggan kecil (Jargas) melalui dua ruas pipa Grissik-Duri dan Grissik-Batas Negara Singapura. Melalui kegiatan usaha tersebut TGI dapat memberikan pemasukan kepada Negara dalam bentuk pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sekitar kurang lebih Rp3,8 triliun sejak beroperasi.

Direktur Utama PHR, Jaffee Arizon Suardin mengatakan, penandatanganan PPG ini dilakukan untuk memastikan pengangkutan gas untuk WK Rokan dapat berjalan dengan lancar tanpa gangguan operasional. "Kami ingin TGI sebagai mitra kerja PHR selalu mengutamakan HSSE. Terlebih lagi dalam kondisi pandemi COVID-19 ini, kami mengharapkan usaha ekstra dari TGI, karena keselamatan setiap individu sangat berharga,"



Direktur Utama PHR, Jaffee Arizon Suardin, Direktur Utama TGI, Gamal Imam Santoso, dan Direktur Pengembangan Usaha TGI, Vinolia Suriyanto menunjukkan dokumen penandatanganan kerja sama pengangkutan gas bumi antara TGI dan PHR.

ujar Jaffee.

Direktur Utama TGI, Gamal Imam Santoso, menyampaikan TGI merupakan bagian dari grup PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGN) yang juga merupakan Subholding Gas Pertamina. TGI didirikan pada 2002 dengan memegang saham saat ini terdiri dari PGN dan Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. selaku *strategic partners*.

"TGI memiliki dan mengoperasikan 2 ruas pipa transmisi 28", yaitu Grissik-Duri sepanjang 536 KM dan Grissik-Batas Negara Singapura sepanjang 468 KM, dengan Hak Khusus Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa yang telah diperpanjang oleh BPH Migas untuk kedua ruas pipa tersebut," terang Gamal. ●PHR

PPN dan Krakatau International Port Jalin Bisnis Bunkering MFO

JAKARTA-PT Pertamina Patra Niaga (PPN) sebagai Subholding Commercial & Trading Pertamina melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan PT Krakatau Bandar Samudera (Krakatau International Port) tentang Kerja Sama Bisnis Bunkering Marine Fuel Oil (MFO) Low Sulfur di Krakatau International Port, Merak.

Penandatanganan kerja sama ini dilakukan oleh Direktur Pemasaran Pusat dan Niaga PPN, Hasto Wibowo didampingi oleh VP Industrial & Marine Fuel Business SH C&T, Waljiyanto dan Chief Executive Officer (CEO) Krakatau International Port, Akbar Djohan serta disaksikan oleh Komisaris Utama PPN, S. Milton Pakpahan dan Deputi Bidang Koordinasi Kedaulatan Maritim dan Energi Kementerian Koordinator Bidang Maritim dan Investasi (Kemenko Marves), Basilio Dias Araujo, di Kantor Kemenko Marves, Rabu, 4 Agustus 2021.

Direktur Pemasaran Pusat dan Niaga PPN, SH C&T, Hasto Wibowo menyambut baik kerja sama ini. Pertamina sejak tahun 2020 telah memproduksi MFO *Low Sulfur* yang *comply* dengan Regulasi IMO dengan batasan sulfur maksimal 0.5%.

"Dengan potensi Pasar MFO *Low Sulfur* di Merak diperkirakan senilai US\$54 juta per tahun. Spiritnya, program ini harus segera dimulai. Harapannya dalam 6-12 bulan ke depan akan banyak kapal-kapal *ocean going* yang melakukan bunkering di Selat Sunda," jelas Hasto.

Hasto melanjutkan, kerja sama bisnis bunkering MFO ini dipastikan juga dapat memaksimalkan potensi ekonomi melalui pelayanan jasa Bunkering Marine Fuel di berbagai pelabuhan strategis di Indonesia. Selain itu sinergi ini akan semakin meningkatkan profil kepelabuhanan Indonesia sekaligus memperkuat postur energi Indonesia khususnya penyediaan Bahan Bakar Kapal MFO Low Sulfur 180 centistokes (cSt).

CEO Krakatau International Port, Akbar Djohan menyambut sinergi ini dan mengatakan sinergi ini merupakan langkah strategis untuk memperkuat Indonesia sebagai poros maritim, khususnya di Selat Sunda.

Komisaris Utama PPN, Milton Pakpahan pun mengapresiasi sinergi antar-subholding BUMN ini. "Meskipun dalam masa pandemi, PPN cepat mengambil kesempatan dalam memaksimalkan potensi bisnis ini. Sinergi ini menjadi *masterpiece*,



Direktur Pemasaran Pusat dan Niaga PPN, Hasto Wibowo dan Chief Executive Officer (CEO) Krakatau International Port, Akbar Djohan foto bersama usai menandatangani kerja sama bisnis bunkering MFO.

bukti bahwa subholding Pertamina saat ini menjadi lebih *agile* pergerakannya," papar Milton.

Deputi Bidang Koordinasi Kedaulatan Maritim dan Energi Kemenko Marves, Basilio Dias Araujo mengatakan bahwa Nota Kesepahaman ini merupakan realisasi komitmen Indonesia untuk menciptakan dan meningkatkan pelayanan jasa Bunkering MFO di berbagai pelabuhan strategis di Indonesia.

"Kami telah siapkan *hot spot* beberapa Pelabuhan Strategis di sepanjang selat-selat tersebut

dengan bisnis MFO ini. Kami yakin, kerja sama ini dapat meningkatkan penerimaan negara dan keuntungan luar biasa terutama untuk revenue negara, kesejahteraan masyarakat. Yang terpenting Indonesia siap dan mampu untuk memberikan layanan jasa MFO di wilayah perairan strategis kita. Ke depan, pelabuhan di Indonesia bisa memberikan pelayanan terbaik dan mampu bersaing dengan negara tetangga lainnya," pungkas Basilio. ●PPN

SIAGA COVID-19

PULIHKAN NEGERI DARI PANDEMI

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam percepatan penanganan COVID-19 dengan berbagai upaya di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.



FOTO: RU III

PALEMBANG- Upaya membangun imunitas atau kekebalan tubuh terhadap COVID-19 terus dilakukan, salah satunya melalui vaksinasi. Hal tersebut juga dilakukan oleh Kilang Pertamina Plaju yang menyelenggarakan vaksinasi di Gedung Ogan Komperta, Plaju, Jumat, 30 juli 2021. Bekerja sama dengan RS Pertamedika Plaju, 233 anak pekerja mengikuti pelaksanaan vaksinasi tersebut. Sebelumnya, Kilang Pertamina Plaju telah melaksanakan vaksinasi terhadap 2.353 orang, terdiri dari pekerja, keluarga, mitra kerja dan masyarakat dengan kategori lansia. ●RU III

BALIKPAPAN - Sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat yang terdampak penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), Kilang Pertamina Balikpapan menyerahkan bantuan paket sembako. Bantuan diserahkan secara simbolis oleh Pjs GM Pertamina RU Balikpapan, Iskandar kepada Walikota Balikpapan, Rahmad Mas'ud, Kamis, 5 Agustus 2021. Sebanyak 670 paket sembako disalurkan untuk masyarakat Kota Balikpapan. Penyaluran 620 paket disalurkan langsung oleh Pertamina dan 50 paket disalurkan melalui Pemerintah Kota Balikpapan. ●RU V



FOTO: RU V



FOTO: PGN

JAKARTA- PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) kembali menyalurkan bantuan oksigen medis untuk penanggulangan COVID-19 melalui Program Pertamina Peduli. Melalui anak usahanya PT Gagas Energi Indonesia (Gagas) bersama PT Pertamina Gas (Pertagas), Subholding Gas Grup menyerahkan 50 unit tabung oksigen berkapasitas 6 M3 untuk membantu memenuhi kebutuhan oksigen Rumah Sakit di Probolinggo. Penyerahan dilakukan di RSUD Tongas Kabupaten Probolinggo pada Rabu, 4 Agustus 2021. Bantuan oksigen ini diterima oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo dr. H. Shodiq Tjahtjono, MM.Kes dan Direktur RSUD Tongas Kabupaten Probolinggo, Drg Wahyuningsih, P.MMKes. ●PGN

TEGAL - Sebanyak 470 peserta yang mayoritas terdiri dari operator dan awak mobil tangki Pertamina (AMT) di wilayah Tegal mengikuti vaksinasi COVID-19, Kamis, 5 Agustus 2021. Sebelumnya, Pertamina telah melaksanakan vaksinasi bagi operator dan AMT di wilayah Semarang, Yogyakarta, dan Boyolali pada waktu dan lokasi berbeda dalam dua minggu terakhir. ●MOR IV



FOTO: MOR IV



FOTO: MORVI

BALIKPAPAN - Marketing Regional Kalimantan terus mendukung program percepatan vaksinasi yang digalakkan pemerintah ke setiap daerah. Kali ini, pada Jumat, 6 Agustus 2021, Pertamina mendukung program vaksinasi massal yang digagas oleh TNI – POLRI dan dilaksanakan di Balikpapan Sport and Convention Center (BSCC) Dome. Pertamina memberikan bantuan operasional untuk vaksinator dalam kegiatan vaksinasi tersebut yang diserahkan sebelum pelaksanaan vaksinasi Rabu, 4 Agustus 2021. Sekitar tiga ribuan masyarakat mengikuti program vaksinasi ini dan terpantau semua peserta maupun petugas pengarah mengikuti seluruh prosedur dengan tertib dan teratur. ●MOR VI

CILACAP - Tingginya angka paparan Covid-19 di Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah mengundang empati Kilang Pertamina Cilacap untuk memberikan bantuan berupa paket sembako guna mendukung kebutuhan warga yang tengah menjalani isolasi mandiri (isoman). Berkolaborasi dengan Persatuan Wanita Patra (PWP), Pertamina membagikan 150 paket sembako berupa beras, minyak goreng, kopi, gula pasir, kecap, biskuit, makanan kaleng dan makanan siap saji yang diterima oleh Camat Cilacap Selatan Bintang Dwi Cahyono, di Posko penanganan Covid-19 Kecamatan Cilacap Selatan, Selasa, 10 Agustus 2021. Seperti diketahui, di kecamatan tersebut terdapat 114 kasus terkonfirmasi COVID-19 dan hanya 26 yang dirawat di RS. Sebagian besar lainnya melakukan isoman di rumah masing-masing. ●RU IV



FOTO: RU IV

BALONGAN - Upaya Pertamina dalam membangun imunitas tubuh untuk mempercepat terciptanya *herd immunity* seperti yang digalakkan pemerintah terus dikebut. Salah satunya melalui Kilang Pertamina Balongan dengan melaksanakan vaksinasi COVID-19 kepada lingkungan kilang dan masyarakat sekitar. Selama periode April hingga Agustus 2021, Kilang Balongan telah mengadakan vaksinasi sebanyak 23 kali dengan total peserta yang menerima vaksin berjumlah 3.443 orang. Dari jumlah tersebut, tercatat sebanyak 2.117 orang baru menerima vaksin dosis pertama, dan 1.226 orang telah melaksanakan vaksin dosis kedua. Peserta vaksinasi merupakan pekerja Kilang Balongan, mitra kerja, keluarga, dan masyarakat umum yang mendapat dukungan dari Forkompinda Indramayu serta dibantu oleh petugas Kesehatan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu sebagai vaksinator. ●RU VI



FOTO: RU VI

KEPULAUAN SERIBU- Guna mendukung program pemerintah dalam upaya penanganan pandemi COVID-19, Regional Jawa Subholding Upstream melalui Pertamina Hulu Energi Offshore Southeast Sumatera (PHE OSES) memberikan bantuan 1.000 buah alat rapid antigen kepada Kabupaten Kepulauan Seribu di Gedung Mitra Praja, Jakarta, Senin, 9 Agustus 2021. Tak hanya di Kepulauan Seribu, PHE OSES terus berkomitmen mengatasi pandemi Covid-19 melalui gerakan percepatan vaksinasi di wilayah kerja Regional Jawa melalui kolaborasi dengan Kodim dan Polres. Di Kabupaten Indramayu, vaksinasi massal telah digelar dua kali dengan menasar ke 3.503 orang. Sedangkan di Kabupaten Subang dan Bekasi, sebanyak 555 pekerja dan mitra kerja beserta keluarga telah memperoleh vaksin dosis pertama pada Juli lalu. ●PHE OSES



FOTO: PHE OSES

KIPRAH

Elnusa Catat Kinerja Positif Semester 1

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa) (kode saham Emiten: ELSA) melanjutkan kinerja keuangan pertengahan tahun ini dengan tetap fokus pada strategi bisnis jangka panjang. Perseroan mencatatkan pendapatan usaha Semester 1 2021 Rp3,7 triliun atau tumbuh 2,2% dibandingkan dengan semester 1 di tahun sebelumnya, laba bruto sebesar Rp282 miliar dan laba operasi sebesar Rp127 miliar.

Direktur SDM & Umum merangkap Direktur Keuangan Elnusa, Tenny Elfrida mengemukakan, ada dua faktor utama yang cukup mempengaruhi kinerja keuangan Elnusa hingga semester 1 2021 ini, yaitu pandemi COVID-19 serta mundurnya beberapa proyek pekerjaan oleh KKKS. "Kendati demikian Kinerja Elnusa pada semester 1 2021 tetap mencatat pertumbuhan," ujarnya.

Kinerja Perseroan pada semester 1 2021 ini didorong atas pertumbuhan pendapatan usaha pada segmen jasa

hulu melalui peningkatan produktivitas, seperti pengelolaan dan perawatan sumur migas, pada segmen jasa distribusi & logistik energi terjadi pertumbuhan sebanyak 14% dari semester yang sama di tahun 2020, di sisi lain pada jasa penunjang masih cukup stabil. Secara konsolidasi, komposisi kontribusi pada segmen jasa hulu migas ini mencapai 39%, jasa distribusi & logistik energi 53%, serta jasa penunjang 8%.

Sementara itu, Elnusa mencatatkan laba bersih Rp40 miliar pada semester I 2021 dengan total kas dan setara kas masih kuat di kisaran 1 triliun.

"Tidak mudah untuk tetap mencatatkan pertumbuhan pendapatan usaha di tengah kondisi makro yang tidak pasti seperti sekarang. Namun kami tetap mencatatkan hasil kinerja positif. Ini merupakan bukti nyata bahwa Elnusa semakin solid dalam mempertahankan kinerjanya melalui strategi bisnis diversifikasi portofolio yang mampu saling menopang satu sama lain dan menjaga

pertumbuhan kinerja secara konsolidasi," tuturnya.

Langkah nyata yang akan dan sedang dilakukan dalam mengejar pertumbuhan profit pada kinerja akhir tahun nanti adalah dengan fokus pada strategi bisnis jangka panjang yang telah dicanangkan oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan juga akan meninjau kembali potret biaya beban operasi dan membenahi *cost structure* serta mengimplementasikan kembali *cost is my attitude* secara konsolidasi dengan menekan biaya yang tidak produktif dan melakukan investasi secara selektif dan tepat sasaran.

Dari sisi operasi, Perseroan terus melakukan perbaikan melalui *engineering center* dengan menerapkan secara utuh *operation excellence* dan juga mempertahankan market yang sudah ada serta dengan gencar melakukan aliansi strategi. Selain itu, Perseroan juga secara aktif melakukan berbagai upaya dalam pengembangan bisnis serta siap untuk mendukung alih kelola Blok Rokan oleh

Pertamina Hulu Rokan (PHR) mulai dari hulu yang akan diawali dengan persiapan berbagai studi seismik yang diperlukan untuk memastikan pemetaan sebelum dilakukan operasi, hilir hingga jasa penunjang.

"Meskipun pandemi COVID-19 masih menjadi bayangan yang mempengaruhi kinerja, namun Perseroan tetap mampu menjalankan operasi tanpa gangguan dengan selalu mengedepankan HSSE sebagai prioritas utama. Dengan demikian kami dapat memastikan dari tiga segmen bisnis Elnusa, *delivery* pekerjaan Perseroan masih terus *on track* dan menorehkan potret kinerja HSSE yang *excellence* dengan *zero accident* atau tanpa kecelakaan kerja," ungkap Tenny.

Melalui upaya serta strategi Perseroan ke depan, Kami optimis dan yakin dapat melalui rintangan dan juga tantangan kedepan dengan tetap mencatatkan kinerja yang baik sehingga capaian positif ini tetap terjadi hingga akhir tahun 2021 nanti," tutup Tenny. ● ELSA



KIPRAH

PDSI Andalkan *Rig Fleet* untuk Dukong Produksi Migas

JAKARTA - *Rig fleet* yang teknologinya disesuaikan kebutuhan pasar menjadi kunci PDSI menjaga eksistensi dan membuktikan ketangguhannya, bahkan bahkan di masa pandemi yang menyebabkan triple shock bagi kegiatan hulu migas.

Bagi industri hulu minyak dan gas bumi, pengeboran merupakan inti produksi. Blok migas dengan potensi besar sekalipun cenderung akan sulit memproduksi migasnya jika tidak didukung kegiatan pengeboran mumpuni.

Di kalangan industri migas Indonesia, kinerja pengeboran yang optimal erat kaitannya dengan PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI). Di usianya yang ke-13 tahun, PDSI telah menuntaskan ratusan kegiatan pengeboran dengan kategori sangat baik (*operation excellence*).

Kinerja anak usaha Pertamina di bawah naungan Subholding Upstream Pertamina ini tidak lepas dari kekuatan investasi rig dan peralatannya. PDSI memiliki 47 rig yang terdiri dari 45 rig darat dan 2 rig laut dari beberapa tipe, yaitu *mechanical*, *electrical*, *cyber conventional*, *cyber skidding*, dan *cyber walking*.

Dari ke-47 rig PDSI tersebut, enam rig merupakan investasi PDSI tahun 2020/2021. Empat rig merupakan rig darat, dua rig laut.

Terkait rig laut, keduanya merupakan rig dengan tipe *cyber*. Pengembangan teknologi *cyber* di rig tersebut sepenuhnya dilakukan oleh perwira-perwira PDSI dan

didesain khusus untuk kegiatan *workovers* di PHE OSES.

Selain tipe, kapasitas ke-47 rig inipun beragam sesuai dengan jenis jasa dan layanan PDSI, yakni mulai dari 250-750 HP (*horse power*), 1000 HP, 1500 HP, dan 2000 HP.

"Keandalan rig PDSI ini sudah kami buktikan di banyak kegiatan operasi pengeboran kami. Tidak hanya di pengeboran di *captive market* kami, tapi juga di luar itu. Contohnya di Exxon Mobil (EMCL) dan Vico Indonesia," jelas Direktur Utama PDSI Rio Dasmanto.

Rig Berteknologi Cyber

Cyber conventional rig adalah rig yang dapat dioperasikan dan dikontrol dengan sistem yang terintegrasi satu sama lain. Pengoperasiannya sudah terkomputerisasi dengan teknologi layar sentuh (*touch screen*). Teknologi ini memungkinkan satu personel bisa mengontrol seluruh peralatan di anjungan rig hanya dengan memerhatikan satu monitor.

Setingkat lebih canggih dari *cyber conventional rig*, PDSI memiliki *cyber skidding rig*. Selain memiliki teknologi yang sama dengan *cyber conventional rig*, *cyber skidding* masih dilengkapi dengan kemampuan perpindahan dua arah. Dengan teknologi *skidding* ini, proses perpindahan menara, substruktur, berikut peralatan rig, dari satu sumur ke sumur lain dalam satu *cluster* dapat berlangsung lebih aman dan lebih cepat.

Terakhir, *cyber walking rig*. Perbedaannya dengan *cyber skidding rig*, rig dengan teknologi paling baru di PDSI ini memiliki kemampuan perpindahan hingga delapan arah.

Project Manager Middle East PDSI Firmansyah Arifin mengungkapkan, rig dengan teknologi *cyber*, *skidding*, dan *walking system* mampu mengoptimalkan kinerja operasi pengeboran dan menciptakan efisiensi signifikan, terutama terkait dengan *fuel consumption* dan *moving time*. Khusus *walking system rig*, yang cocok untuk *batch drilling*, bahkan mampu menciptakan efisiensi atau menghemat waktu hingga 30 persen dari jadwal operasional.

Enam Rig Investasi 2020/2021

PDSI terus berkomitmen untuk berinvestasi baik Land Rig (empat unit) maupun Offshore Rig (dua unit). Dari empat Land Rig tersebut, tiga rig ditujukan untuk mendukung operasi pengeboran di Blok Rokan, Riau dan satu rig untuk Region 4 Subholding Upstream. Keempat *land rig* hasil investasi tahun 2020/2021 ini berkapasitas 550 HP, tipe mobile dengan *mechanical system* dan *telescopic mast*.

Dijelaskan Asset Management Manager PDSI selaku PM Tim Persiapan Proyek Pertamina Hulu Rokan Wisnu Adi Nugroho,

berdasarkan kebutuhan *customer* untuk pengeboran sumur dangkal (*shallow well*) yang rata-rata kedalamannya di bawah 1.500 meter (4.500 feet), maka rig yang sesuai dengan permintaan tersebut adalah kapasitas 550 HP.

Kemudian, sesuai dengan kondisi *well pad* dan program pengeborannya, Blok Rokan membutuhkan rig bertipe *mobile*. Dengan demikian, harapannya rig bisa masuk ke dalam kondisi *well pad* yang relatif *compact*.

Dengan menggunakan tipe mobile rig, proses pindah antar sumur juga bisa berlangsung cepat. Ini sesuai dengan karakteristik Blok Rokan yang durasi pekerjaannya lebih cepat dan nantinya lebih banyak proses pindah antar sumur.

"Kelebihan lain rig terbaru PDSI ini adalah bisa melakukan pekerjaan sumur mulai dari *drilling* sampai *completion*. Rig ini juga dilengkapi dengan fasilitas porta camp yang mampu menampung semua personel rig jika harus melakukan pengeboran di *remote area*," papar Wisnu.

Ditambahkan Rio, dengan teknologi tepat guna berikut kompetensi dan kapabilitas PDSI, kami yakin PDSI dapat menunjukkan performa yang sangat baik, sehingga pantas menjadi *preferred partner* untuk PHR.

Penuhi TKDN

Keenam unit Rig 550 HP seluruhnya difabrikasi di Indonesia sehingga mendukung kebijakan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). "PDSI sebagai penyedia jasa pendukung migas dalam keluarga besar BUMN, tentunya sangat mendukung *road map* pencapaian TKDN melalui optimalisasi penggunaan produk dalam negeri," jelas Rio.

Sementara itu, menurut Corporate New Business, Research, and Development (CNBRD) Manager PDSI Heneka Yoma Priyanga, sebelum pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 15 tahun 2013 tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, PDSI sudah memaksimalkan penggunaan produk-produk dalam negeri.

"Tepatnya sejak tahun 2011 silam PDSI banyak melakukan investasi rig dan peralatan yang difabrikasi manufaktur lokal. Tujuannya untuk memaksimalkan penggunaan produk-produk dalam negeri di kegiatan bisnis dan operasinya," lugasnya.

Dari penggunaan rig-rig fabrikasi dalam negeri tersebut, nilai TKDN PDSI ke customer selama ini sebesar kurang lebih 75 persen untuk jasa sewa rig. Di sisi lain, kendati merupakan produk lokal dan nasional, Yoma mengatakan, untuk menjamin kualitasnya, rig-rig tersebut dipastikan telah memenuhi standar dan spesifikasi internasional.

Harapan PDSI dengan seluruh upayanya ini, PDSI dapat terus menjadi perusahaan jasa pengeboran migas terbaik bagi industri hulu migas Indonesia dan pada akhirnya mampu memberikan kontribusi besar dalam mendukung target pemerintah mencapai *lifting* minyak 1 juta barel minyak bumi per hari dan gas 12 Miliar standart kaki kubik per hari pada 2030. ●PDSI



KIPRAH

Pertamina Dukung Latma Garuda Shield 2021

PALEMBANG - Pertamina melalui Marketing Regional Sumbagsel mendukung suksesnya kegiatan Latma (Latihan Bersama) Garuda Shield Tahun 2021 yang dilaksanakan pada 1 - 14 Agustus 2021, di Baturaja, Sumatera Selatan.

Latma Garuda Shield merupakan program latihan bersama antara TNI AD dengan US Army. Tahun ini merupakan program Latma Garuda Shield yang ke-15 dengan materi latihan terdiri dari latihan lapangan, menembak, medis dan penerbangan.

Pjs. Unit Manager Communication, Relation & CSR MOR II, Agustina Mandayati mengungkapkan, kegiatan ini bertujuan meningkatkan kerjasama antara Angkatan Bersenjata Republik Indonesia dengan Divisi Infanteri ke-25 Amerika Serikat (US Army).

Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan keamanan regional dan menyiapkan sarana *capacity building* bagi negara pengirim pasukan PBB. Program ini juga diharapkan dapat mempererat hubungan bilateral kedua negara.

Pertamina menyalurkan kebutuhan Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis Pertamina Dex, Avtur dan Pelumas. "Pertamina memasok kebutuhan BBM jenis Pertamina Dex sebesar 71,6 KL," tambah Agustina.



Pertamina menyalurkan kebutuhan Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis Pertamina Dex, Avtur dan pelumas untuk program latihan bersama TNI AD dengan US Army.

Pertamina juga mendukung latihan bersama TNI AD dan US Army dengan pasokan avtur yang saat ini telah disalurkan sebesar 128 KL melalui DPPU SMB II dari rencana kebutuhan sebesar 453,4 KL.

Selain itu, Pertamina menyediakan fasilitas *refueler* sebagai alat pengisian

ke tanki dan *refueler* US Army serta menyediakan dua unit *bridger*.

"Pertamina siap untuk memenuhi kebutuhan suplai BBM, avtur dan pelumas baik untuk TNI maupun US Army hingga selesai kegiatan Latma Garuda Shield ini," tutup Agustina. ●MOR II

Patra Dumai Hotel Terima Sertifikasi Klasifikasi Bintang 3

DUMAI - Patra Dumai Hotel sebagai salah satu unit bisnis Patra Jasa yang memiliki lini bisnis Hospitality berhasil meraih sertifikasi hotel dengan klasifikasi bintang tiga dari proses audit yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Usaha PT Adi Karya Wisata.

Sertifikat diserahkan oleh Yuhardi Manaf dari Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU) Adi Karya Wisata kepada GM Patra Dumai Hotel, Umar Abdul Jabbar, di Patra Dumai Hotel, pada 12 Juli 2021. Penyerahan sertifikat juga disaksikan oleh Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai, Syamsuddin beserta Ketua DPC Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kota Dumai, Jamini Ishak, serta jajaran manajemen Patra Dumai Hotel.

Sertifikasi ini merupakan salah satu upaya nyata Patra Dumai Hotel dalam mendukung peningkatan mutu produk, pariwisata, pelayanan dan pengelolaan usaha dengan memperhatikan kebutuhan protokol kesehatan yang disiplin terkait pandemi COVID-19.

Patra Dumai Hotel berkomitmen untuk senantiasa mendukung semua kebijakan pemerintah, khususnya dalam upaya mengantisipasi penyebaran virus COVID-19. Untuk memberikan kenyamanan para pengunjung, Patra Dumai Hotel menyediakan *air purifier* di



GM Patra Dumai Hotel, Umar Abdul Jabbar foto bersama dengan Yuhardi Manaf dari Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU) Adi Karya Wisata, Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Dumai, Syamsuddin, serta Ketua DPC Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kota Dumai, Jamini Ishak usai menerima sertifikasi hotel dengan klasifikasi bintang tiga.

setiap kamar dan ruang pertemuan, melaksanakan dua kali vaksinasi bagi seluruh pekerja hotel dan test rapid antigen secara berkala, dan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat sebagai prioritas utama. Protokol Kesehatan ini juga diterapkan tidak hanya di Patra Dumai Hotel, namun diseluruh unit bisnis hotel Patra Jasa. ●PATRAJASA



Holding - Sub Holding Monthly Performance Report : Tetap Solid Jaga Konsolidasi

Oleh: Fungsi Quality Management & Standardization

Pada tahun ini dalam KPI System, Standardization and Innovation menjadi ukuran kinerja dalam pengelolaan 3 Pilar QMS. KPI ini melekat di SVP HCD dan dilakukan cascading kepada masing-masing pengelola QM baik di Holding maupun Sub Holding.



Referensi utama yang dapat digunakan dalam penetapan target adalah *alignment align* dengan RKAP 2021. Penentuan target kinerja tahunan memperhitungkan aspek sumber daya dan alokasinya ke program-program pilihan untuk mewujudkan sasaran strategis perusahaan.

Kegiatan ini dilaksanakan secara virtual pada tanggal 02 Agustus 2021 dibuka oleh Muhammad Syafirin, selaku Quality Management & Standardization (QMS) Manager serta diikuti oleh pengelola QM Holding dan Sub Holding,

Empat agenda utama yang dibahas, yaitu:

1. Pembahasan Realisasi KPI SSI TW II yang mencapai 52.12% yang melampaui target 30% di TW II.
2. Pembahasan Pro Cons usulan Delegasi CIP Internasional

- 2021.
3. Pembahasan Update progress Calender Of Event (COE) Sub Holding.
4. Usulan Pelaksanaan Rapat Tengah Tahun pada 12-13 Agustus 2021

Dengan diselenggarakannya kegiatan ini, prognosa realisasi KPI SSI di TW III jadi dapat termonitor dengan baik serta mampu mengkapitalisasi segenap potensi perusahaan dan mendorong penciptaan nilai dan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, serta mendorong peningkatan daya saing perusahaan. Menjadi hal yang penting dalam menjaga marwah Pengelolaan QM di masing-masing sub holding melalui hal agenda ini konsolidasi ini.

Tentunya juga sejalan dengan aspirasi Pertamina menjadi perusahaan *global energy* terdepan dengan nilai valuasi pasar US\$ 100 miliar dan menjadi Top 100 Global Fortune pada tahun 2024. •



**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!
INSAN MUTU...SEMANGAT...HEBAT!!!
PERTAMINA...JAYA...JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

TRACTION CORNER

OPTIMUS: PROYEK OPTIMASI BIAYA DI UPSTREAM UNTUK MEREVITALISASI OPERASI DAN BISNIS

Henricus Herwin, Eko Yudhi Purwanto, Imam Herawadi Supardi, Weni Satya Dharma (Subholding Upstream)



Kebutuhan energi nasional diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan populasi penduduk. Sementara itu, produksi minyak nasional menunjukkan tren penurunan pada sepuluh tahun terakhir, menurun dari 970 ribu barel minyak per hari di tahun 2010 menjadi sekitar 700 ribu barel minyak per hari di tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh produksi yang mayoritas berasal dari lapangan-lapangan yang sudah menua, yang setelah dieksplotasi selama puluhan tahun, produksinya mengalami penurunan secara alamiah.

Untuk menjawab tantangan tersebut, pemerintah Indonesia mencanangkan target produksi nasional sebesar 1 juta barel minyak per hari dan 12 miliar standar kaki kubik gas per hari pada tahun 2030. Beberapa strategi telah diidentifikasi untuk memenuhi target tersebut; menahan penurunan produksi dari lapangan-lapangan yang sudah ada, akselerasi pengembangan lapangan, implementasi teknologi *enhanced oil recovery* (EOR), dan eksplorasi untuk menemukan lapangan migas baru. Pertamina sebagai produsen minyak dan gas terbesar di Indonesia mempunyai peran yang sangat penting dalam mencapai target yang telah dicanangkan oleh pemerintah Indonesia tersebut.

Salah satu kunci untuk mempertahankan keberlangsungan operasi lapangan-lapangan yang sudah menua adalah optimisasi biaya dan hal ini menjadi dasar diluncurkannya proyek OPTIMUS (Optimasi Upstream) dengan target penurunan ABO (Anggaran Biaya Operasi) *Controllable* sebesar 10% di seluruh Subholding Upstream. Berkurangnya pendapatan yang disebabkan oleh penurunan produksi perlu dikompensasi dengan penurunan biaya agar lapangan-lapangan tersebut tetap dapat beroperasi secara ekonomis sehingga dapat mendanai investasi tambahan guna meningkatkan produksi. Hal yang terlihat cukup sederhana ini ternyata memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi dimana terdapat paradoks antara menurunnya produksi dan pendapatan dengan

meningkatnya kebutuhan operasional untuk menjaga fasilitas produksi yang sudah menua agar dapat dioperasikan secara optimal dan memenuhi standar keselamatan yang berlaku. Ibarat manusia, semakin berumur maka dibutuhkan usaha ekstra untuk menjaga kebugaran, seperti pelaksanaan *medical check-up* yang lebih rutin dan menyeluruh, konsumsi makanan yang lebih sehat dan jika perlu, ditambah pula dengan konsumsi suplemen.

Berdasarkan pengalaman di beberapa blok migas di grup Pertamina, disarikan tujuh pilar yang menjadi resep sukses pelaksanaan program optimisasi biaya, yaitu peningkatan akurasi *budget*, inovasi teknis dan standarisasi desain, perubahan filosofi kerja, optimisasi operasional, optimisasi *supply-chain*, kerja sama antar perusahaan dan renegotiasi kontrak, serta organisasi yang adaptif. Dengan ditopang oleh digitalisasi, tujuh pilar tersebut dapat menjadi jawaban untuk mengendalikan kenaikan biaya operasional di lapangan-lapangan migas Indonesia.

Peningkatan akurasi *budget* dapat dilakukan melalui pengurangan porsi biaya tak terduga pada saat penyusunan rencana biaya. Pilar ini harus dibangun dengan landasan analisa teknis yang mendalam, serta perencanaan kerja yang matang, sehingga pengeluaran tak terduga dapat diminimalkan pada saat sebuah proyek dieksekusi. Dengan terbangunnya pilar ini, dana yang dimiliki dapat dimaksimalkan untuk program kerja yang lebih agresif.

Minyak diproduksi berkat adanya tekanan yang mendorongnya dari perut bumi ke permukaan. Pada umumnya, besarnya tekanan akan menurun seiring dengan semakin menuanya sebuah lapangan migas. Penurunan tekanan tersebut, serta semakin pendeknya usia produktif sumur di lapangan-lapangan yang sudah menua, menjadi peluang bagi perusahaan untuk melakukan inovasi teknis berupa pembuatan desain konstruksi yang lebih ringan, sederhana, efisien, dan tepat guna. Standarisasi desain juga dapat dilakukan untuk menyederhanakan variasi jenis peralatan sehingga volume pembelian tiap jenis peralatan menjadi lebih besar yang akan memberikan dampak positif dari *economies of scale*.

Terobosan juga perlu dilakukan

untuk mengubah filosofi dan cara kerja lama yang sudah tidak optimal. Integrasi zona operasi antar divisi yang berbeda dapat dilakukan untuk meningkatkan sinergi dan mengoptimalkan pemakaian sarana secara bersama. Pembentukan zonasi atau *pooling* dari unit operasi (seperti rig pemboran, *supply boat*, barge, dan sebagainya) juga dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi mobilitasi unit yang akan memberikan dampak positif pada penurunan konsumsi bahan bakar. Penggunaan tenaga surya menggantikan bahan bakar konvensional untuk mengoperasikan instalasi produksi juga merupakan terobosan yang dapat dilakukan untuk menghasilkan optimisasi biaya.

Optimisasi operasional, terutama yang berkaitan dengan kegiatan perawatan fasilitas produksi, merupakan hal penting yang perlu dilakukan secara kontinyu untuk mengendalikan kenaikan biaya operasional perusahaan. Sebagai contoh, untuk fasilitas produksi tertentu, jadwal perawatan dapat dialihkan dari *time-based* (misalnya rutin setahun sekali) menjadi *risk-based* berdasarkan analisa parameter yang lebih detail. Dengan memanfaatkan banyaknya data yang tersedia, dan didukung dengan perkembangan teknologi komputasi saat ini, *big data analysis* dapat diterapkan untuk membangun jadwal *maintenance* yang bersifat *predictive* sehingga jumlah pekerjaan dan stok peralatan dapat diantisipasi dan dikelola secara lebih optimal.

Di tengah situasi bisnis yang menantang saat ini, renegotiasi kontrak perlu untuk terus dilakukan dengan penekanan untuk mencari solusi yang saling menguntungkan bagi seluruh *stakeholder* yang terlibat, termasuk perusahaan migas dan vendor. Dengan *margin* keuntungan yang semakin menipis, pelaksanaan pekerjaan dengan volume besar perlu untuk diupayakan agar kesehatan keuangan, serta keberlanjutan operasi dan bisnis perusahaan migas dan vendor tetap terjaga. Kerja sama, kolaborasi, sinergi

dan integrasi perencanaan proyek antar perusahaan di tingkat regional merupakan hal mutlak yang diperlukan agar dapat menciptakan volume pekerjaan yang besar dan terintegrasi. Melalui sinergi di tingkat regional ini pula dapat diupayakan penggunaan *sharing facilities* (seperti *warehouse*, sarana transportasi, infrastruktur IT, dan sebagainya) sehingga biaya pemakaiannya menjadi lebih optimal.

Pilar yang terakhir, namun cukup krusial, adalah kemampuan organisasi dalam merespon dinamika bisnis yang sedang dan akan terjadi. *Awareness* terhadap *cost effectiveness* perlu ditumbuhkan dan dikembangkan pada benak setiap orang di semua lini perusahaan, mulai dari pekerja hingga *top level management*. Kampanye dan sosialisasi *cost effectiveness* secara berkesinambungan akan sangat membantu untuk menjadikan optimisasi biaya tidak hanya sebagai sebuah program, melainkan menjadi budaya baru di perusahaan. Peningkatan kapabilitas pekerja dan dibarengi dengan penerapan digitalisasi di berbagai aspek juga merupakan elemen penting untuk dapat menciptakan organisasi yang adaptif, yang mampu menjawab tantangan operasi dan biaya yang kian hari semakin kompleks.

Tujuh pilar optimisasi biaya ini telah terbukti memberikan hasil positif, dimana optimasi Anggaran Biaya Operasi (ABO) yang terealisasi di proyek Optimus hingga akhir bulan Juni 2021 sudah mencapai 112 persen di atas target tahunan yang ditetapkan. Penghematan biaya tersebut lalu menjadi tambahan dana untuk melakukan investasi pengembangan lapangan untuk meningkatkan produksi yang mendukung pencapaian target produksi nasional serta turut mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. •

*Sebagian materi telah diterbitkan di Koran Koritan pada bulan Juli 2021



Direktorat Logistik & Infrastruktur

Fraud Risk Identification 2021: Petakan Risiko *Fraud* Secara Jelas untuk Perkuat Operasional Serah Terima Migas

Oleh: Tim Integrated Losses Control

Fraud /noun/ wrongful or criminal deception intended to result in financial or personal gain

Pertamina senantiasa menjaga komitmennya untuk memastikan proses tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) telah dijalankan di seluruh lini bisnis perusahaan, baik dalam operasional harian maupun proyek perusahaan.

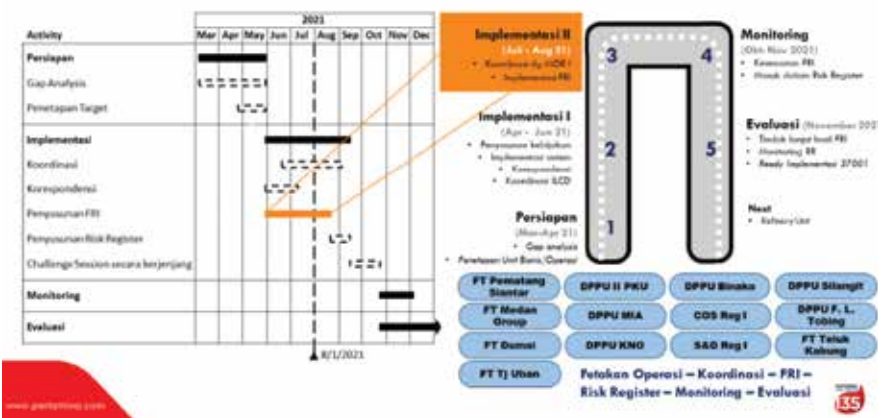
Salah satu upaya yang telah Pertamina lakukan dalam menjaga tata kelola perusahaan yang baik dari sisi korporat, adalah melakukan kerja sama strategis dengan lembaga penegak hukum baik Kepolisian RI, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Kejaksaan Agung RI maupun Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Good Corporate Governance juga berlaku pada pengelolaan serah terima migas yang tertuang pada Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts.007/C0000/2020-S0 tentang Pengelolaan Serah Terima Crude, Produk & Gas Pasal 18 ayat (1) bahwa Fungsi Pengelola (Unit Organisasi terkait serah terima) secara bersama-sama dengan fungsi terkait melakukan pencegahan Tindak Kecurangan - *Fraud* yang mungkin terjadi selama kegiatan pengelolaan Serah Terima Migas.

Dalam mendukung hal tersebut, Fungsi Integrated Loss Control dalam perannya sebagai integrator bersama dengan Fungsi Policy & Risk

Tahapan Implementasi Fraud Risk Identification

Tahapan implementasi dilakukan dalam bentuk Analisis awal, persiapan koordinasi (5 FT dan COS di MOR I) bersama dengan Fungsi Policy & Risk Management C&T dan Internal Audit Investigation & WBS, Implementasi (Penyusunan Risk Register/RR 2021 dan 2022), Monitoring dan Evaluasi dari RR tersebut.



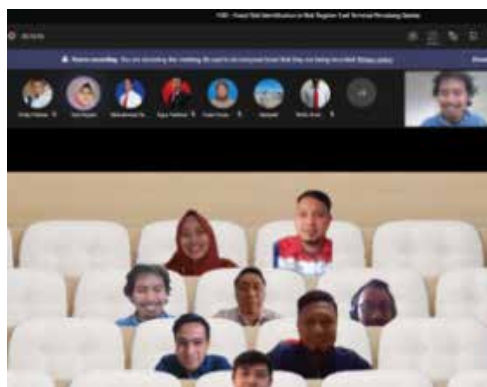
Management SubHolding C&T dan dengan dukungan dari Fungsi Internal Audit mulai melakukan identifikasi atas risiko operasi maupun *fraud* dalam program *Fraud Risk Identification*. Sebagai langkah awal, program ini dilakukan di area Regional I Sumbagut pada beberapa Unit Operasi yang mewakili kondisi operasi serah terima migas di Pertamina.

Fraud dalam hal ini dipandang sebagai salah satu penyebab *losses* yang secara intensif harus dihilangkan dengan tindakan pencegahan yang tepat di unit operasi/region maupun level Holding/SubHolding. Identifikasi atas risiko *fraud* merupakan langkah awal pelaksanaan pencegahan tersebut secara efektif.

Dalam pelaksanaannya, terdapat 5 (lima) Fuel Terminal serta 6 (enam) DPPU yang mewakili kondisi serah terima produk dari berbagai moda transportasi baik melalui jalur Pipa, Mobil Tangki, RTW, Kapal, Bridger serta kombinasi di antaranya. Keberagaman ini diperlukan agar semua risiko terkait *fraud* maupun risiko operasi dapat tergambar dan dapat direplikasi di seluruh unit operasi Pertamina.

Melalui program *Fraud Risk Identification* ini, ditekankan agar para unit operasi lain dapat mulai memetakan risiko *fraud* yang dapat mengganggu aktifitas operasi. Sehingga risiko dapat termitigasi secara terintegrasi antara pelaksana, perencana dan pengawas secara komprehensif dalam bentuk strategi umum maupun secara lebih detail melalui Rencana Program Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Setelah seluruh risiko *fraud* di unit operasi terpetakan jelas, unit operasi dapat melakukan monitoring secara lebih awas. Tidak hanya dengan bekerja keras, namun mitigasi semua risiko secara cerdas sehingga hasil terbaik dapat dinikmati dengan ikhlas. •



RTI NEWS



SPREEZE Penetrant

Pelumas anti korosi hasil riset dan inovasi Fungsi Innovation & New Ventures Pertamina



Tentang SPREEZE

Pertamina spreeze merupakan produk pelumas anti karat serba guna dari Pertamina dengan formula zat aktif khusus yang telah dipatenkan, biasa digunakan untuk memudahkan pelepasan baut dan mur berkarat, melindungi moisture pada peralatan elektronik, dan mencegah karat dengan melapisi permukaan logam. Produk ini sangat direkomendasikan untuk kegiatan maintenance dan perbaikan pada otomotif, marine, industri dan rumah tangga.

Typical Properties

	Yellow	Minimum Spec
● Color	Yellow	Yellow
● Copper Strip Corrosion	1A	1 (ASTM D130)
● Flash Point PMCC	80	Min. 70 (ASTM D93)
● Initial Boiling Point	130	Min. 130 (ASTM D86)
● Specific Gravity at 60/60 °F	0.8196	Min. 0.8000 (ASTM D1298)



Keunggulan SPREEZE

1. Kemampuan penetrasi yang baik
2. CFC Free, Chlorinated solvent free, sehingga aman dan tidak merusak ozon.
3. Low BTX Aromatic, kadar BTX yang sangat rendah sehingga tidak karsinogenik.
4. Silicon free, tidak merusak peralatan.
5. Economical, lebih ekonomis dibanding produk sejenis kompetitor
6. Zero Electrical Conductivity, sehingga tidak menghantarkan listrik (aman)
7. Low Toxicity, kadar toksisitas rendah

performance test



SPREEZE'S Journey

LABTEST → FIELDTEST → COMMERCIAL

- 1 RU VI Balongan
- 2 RU IV Cilacap
- 3 RU III Paju
- 4 Pelindo
- 1 Pertamina Hulu Mahakam

Granted Patent



Value Creation SPREEZE

Real cost penggunaan Spreeze di PT. Pertamina Hulu Mahakam tahun 2020

Kategori	Nilai
Kompetitor (Import)	Rp 221.556.000
SPREEZE	Rp 185.616.420
Real Saving	Rp 35.939.580



Data Driven

Collect, analyze & repeat



Operation Dashboard



Data Driven
Menyadari bahwa Big Data sangat penting, Pertamina menerapkan Big Data yang dilengkapi dengan Artificial Intelligence atau Machine Learning. Teknologi mutakhir ini sangat membantu proses penjualan yang sudah Advanced Analytics. Dari sisi konsumen pun mendapatkan pelayanan dengan Personal Engagement yang terotomasi.

DAI 2021
#DigitalLife
#ReadytobeDigitalLeader



SOCIAL Responsibility

Program Enduro Peduli Lapas Anak

PTPL Bangun Kemandirian Anak Didik Pemasyarakatan

TOMOHOH - Dalam upaya untuk berkontribusi membangun generasi penerus bangsa, PT Pertamina Lubricants (PTPL) melalui Sales Region VII meluncurkan program Enduro Peduli Lapas Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Tomohon secara virtual, Rabu, 4 Agustus 2021. Program ini menyasar Anak Didik Pemasyarakatan (Andikpas) dan bertujuan untuk membangun jiwa kemandirian dan meningkatkan kesejahteraan melalui bidang kewirausahaan perbengkelan.

Pembukaan program dihadiri oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Sulawesi Utara, Erni Tumundo, Kepala Balai Pelatihan Tenaga Kerja (BPTK) Provinsi Sulawesi Utara, Rahel R. Rotinsulu, Kepala LPKA Tomohon, Marulye T.S.T Simbolon, Sr. Spv Government & PR PGE Lahendong, Dimas, Sr. CSR Officer PTPL, Subhan Amrullah, Sales Region Manager VII PTPL, Anang Yoyong Prayogo dan sembilan peserta program Enduro Peduli Lapas

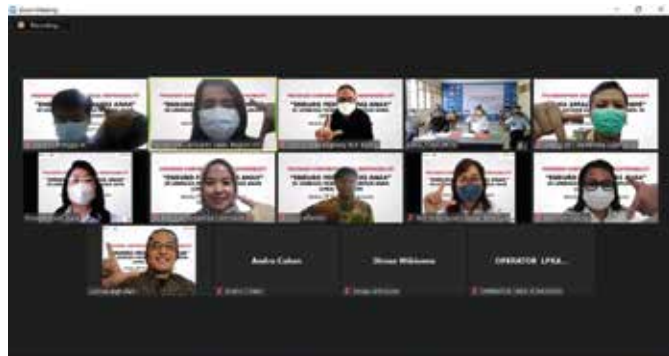
Anak LPKA Tomohon.

Program Enduro Peduli Lapas Anak merupakan salah satu program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PTPL di bidang pendidikan dan kewirausahaan yang memberikan pembinaan kepada Andikpas di LPKA Tomohon mengenai dunia otomotif sepeda motor dan ilmu kewirausahaan.

Dalam program ini PTPL memberikan bantuan berupa pendirian bengkel Enduro Express rintisan di area lapas dan sudah termasuk seluruh perlengkapan bengkel seperti *toolkit*, *wearpack*, *safety shoes* dan paket pelumas Pertamina.

Sales Region Manager VII PTPL, Anang Yoyong Prayogo berharap kerja sama ini berjalan dengan baik dan sukses dalam membangun masa depan yang lebih baik untuk para anak didik.

Pelaksanaan program Enduro Peduli Lapas Anak ini diselenggarakan selama satu bulan mulai 4 Agustus hingga 9 September 2021 dan diikuti 9 Andikpas. Program meliputi



Peluncuran program Enduro Peduli Lapas Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Tomohon dilakukan secara virtual, 4 Agustus 2021.

berbagai rangkaian pelatihan mulai dari pelatihan mekanik motor bekerja sama dengan Balai Pelatihan Tenaga Kerja (BPTK) Provinsi Sulawesi Utara, sosialisasi *product knowledge* pelumas Pertamina dan sistem pelumasan kendaraan bermotor roda dua dan juga pelatihan kewirausahaan.

Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sulawesi Utara, Erni Tumundo, mengucapkan rasa terima kasih

kepada PTPL SR VII yang sudah memilih Sulawesi Utara untuk melakukan pelatihan ini.

Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Tomohon Marulye Simbolon juga menyambut baik program ini. "Tentunya kami merasa sangat terbantu dengan program ini dan berharap dapat membantu membangun masa depan anak-anak lebih cerah dan bermanfaat ketika kembali bermasyarakat," ungkapnya. ●PTPL

PGE Dukung Pemulihan Lahan Kritis di Tasikmalaya

TASIKMALAYA - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Karaha konsen terhadap kelestarian alam dengan memperhatikan lahan kritis sekaligus upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan.

Hal ini diungkapkan Area Manager PGE Karaha Andi Joko Nugroho, Rabu, 4 Agustus 2021, pada saat penyerahan secara simbolis 6.000 bibit pohon ganitri, 1.000 bibit alpukat jenis aligator, 12 kg bibit bunga matahari, serta 20 ton pupuk kandang kepada Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat, Epi Kustiawan, Kepala Bidang Penataan dan Penataan Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup, Aneu Susana dan Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang diwakili Anang Lukman. Bibit tersebut selanjutnya diserahkan kepada Kelompok Tani Hutan Subur Makmur dan Kelompok Tani Hutan Wargi Saluyu sebagai perwakilan masyarakat setempat.

Andi Joko menjelaskan, kegiatan tersebut merupakan sinergi PGE dengan Dinas Kehutanan sebagai bentuk dukungan perusahaan dalam pemulihan kondisi lahan kritis khususnya di wilayah Desa Kadipaten Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya yang merupakan hulu Sungai Cikidang dan merupakan hulu Daerah Aliran Sungai Citanduy.

"Kami berharap melalui kegiatan ini akan mampu memulihkan kondisi sumberdaya lahan agar menjadi lebih produktif, terjaganya kelestarian lingkungan serta ekosistem di sepanjang daerah aliran sungai, yang semua berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat itu sendiri baik secara langsung maupun tidak langsung," ujarnya.



Area Manager PGE Karaha Andi Joko Nugroho secara simbolis menyerahkan berbagai bibit pohon dan pupuk kandang untuk pemulihan lahan kritis di Tasikmalaya.

Bekerja sama dengan instansi terkait dan komunitas Purwamekar, PGE juga akan berpartisipasi dalam pemulihan lahan kritis milik Desa Kadipaten melalui penerapan konsep Agroforestry. Lahan usaha tani yang dikelola warga akan dioptimalkan fungsinya melalui kombinasi tanaman alpukat dengan tanaman bunga matahari.

"Kesemuanya ini bertujuan untuk kelestarian lingkungan dan memberikan kemanfaatan bagi masyarakat sekitar, menciptakan *multiplier effect* melalui peluang-peluang usaha turunan seperti agrowisata serta beralihnya perilaku masyarakat dalam hal pertanian berwawasan lingkungan atau usaha tani konservasi," tegas Andi. ●PGE

SOCIAL Responsibility

Pertamina Dampingi Masyarakat Ciptakan Kampung Iklim

PALEMBANG - Untuk mendukung keberhasilan Program Kampung Iklim (Proklim) yang digulirkan pemerintah dalam mengendalikan perubahan iklim berbasis masyarakat, Kilang Pertamina Plaju menggandeng Kecamatan Plaju dan masyarakat ring 1. Hasilnya, 5 dari 11 Kampung Iklim Binaan Kilang Pertamina Plaju berhasil melaju ke tahap berikutnya, yaitu verifikasi lapangan.

Proklim adalah program nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Program ini dimaksudkan agar perusahaan ikut merangkul masyarakat melalui berbagai tahapan kegiatan berupa adaptasi, mitigasi, dan kelembagaan untuk mengendalikan perubahan iklim.

Verifikasi lapangan ini berlangsung dari 26 Juli - 29 Juli 2021 dan berpusat di Aula Kecamatan Plaju, dihadiri oleh Camat Plaju Ahmad Furqon, Dinas Lingkungan Hidup Kota Palembang, Dinas Kominfo, Lurah Plaju Ulu, Lurah Talangputri, Perwakilan Masyarakat kandidat Proklim yang presentasi, dan Area Manager Communication, Relation, & CSR Pertamina Refinery Unit III Plaju.

Camat Plaju, Agamd Furqon berharap kegiatan presentasi dan verifikasi lapangan online Proklim berjalan lancar. Kegiatan yang sudah berjalan 2 tahun lebih tersebut merupakan inisiatif yang tumbuh dari masyarakat. "Kami melakukan ini memang demi kelestarian lingkungan yang nantinya untuk generasi masa depan. Tentunya dukungan seluruh pihak ikut andil bagi



Pertamina mendampingi masyarakat sekitar Kilang Plaju dalam proses verifikasi online Program Kampung Iklim.

keberhasilan Proklim di Kecamatan Plaju. Mari bersama kita menjaga dan merawat kondisi lingkungan sekitar untuk menjadi lebih baik," ujarnya.

Binaan Kilang Pertamina Plaju yang masuk dalam verifikasi online, yaitu Kelurahan Talangbubuk sebagai kandidat Proklim Lestari yang kemudian membina 10 kampung lainnya di wilayah Kecamatan Plaju. Untuk kandidat Proklim Utama yang melakukan verifikasi lapangan adalah RW 002, RW 008, dan RW 016 di Kelurahan Plaju Ulu, serta RW 007 di Kelurahan Talangputri.

Area Manager Communication, Relation,

& CSR Kilang Plaju, Siti Rachmi Indahsari menyampaikan, perusahaan memberikan dukungan dengan memberikan pendampingan khususnya pada program CSR sebagai penunjang peningkatan kapasitas pada lokasi Proklim yang diajukan bersama DLHK Palembang.

"Kami selalu berharap, kehadiran Pertamina dapat memberikan manfaat dan keberkahan untuk kita semua," tutup Rachmi.

Dukungan kegiatan Proklim ini merupakan kontribusi Kilang Pertamina Plaju dalam SDGs tujuan nomor 13, yaitu Penanganan Perubahan Iklim, dan ESG (Environmental, Social and Governance). •RU III

PHE OSES Santuni Anak Yatim

KEPULAUAN SERIBU

- Bertempat di aula Kantor Desa Pulau Untung Jawa, PHE OSES yang tergabung dalam Zona 6 Regional Jawa Subholding Upstream Pertamina menyalurkan santunan kepada 27 anak yatim dan kaum dhuafa, Selasa, 20 Juli 2021. Penerima santunan merupakan masyarakat di wilayah Ring 1 PHE OSES.

Bekerja sama dengan Badan Dakwah Islam (BDI) OSES, kegiatan santunan ini turut diiringi dengan doa bersama oleh seluruh perwira dan mitra kerja sebagai salah satu wujud syukur dalam menyemarakkan Hari Raya Iduladha 1442 H.

Dihadapkan dengan situasi pandemi dan masa PPKM, kegiatan santunan ini dilaksanakan dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan dan tidak berkerumun serta memanfaatkan fasilitas virtual meeting. Santunan yang

diberikan juga sebagai salah satu bentuk kepedulian antar sesama menyusul dampak ekonomi akibat COVID-19 yang masih sangat dirasakan oleh warga sekitar.

Dengan tema Energi Tulus Melayani, General Manager Zona 6, Cosmas Supriyatna menyampaikan, santunan ini selain bentuk kepedulian perusahaan juga merupakan cara silaturahmi perusahaan dengan masyarakat sekitar. "Semoga kita semua bisa dapat melewati cobaan COVID-19 dengan sehat walafiat," papar Cosmas.

Sementara Ustadz Fauzi, salah satu pemuka agama di Pulau Untung Jawa mengucapkan terima kasih atas kepedulian PHE OSES kepada masyarakat sekitar. "Semoga kondisi ini segera membaik dan kita semua dapat menjalankan aktivitas seperti biasa lagi," doa Ustadz Fauzi. •PHE



Sebagian penerima santunan dari PHE OSES.

CUPLIK

Pengantar redaksi:

Mulai pekan ini, redaksi menyajikan cuplikan cerita dari 5 mini series yang ada di buku anti *fraud* yang rencananya akan disajikan kisah lengkapnya di acara POLS edisi Spesial – *Anti Fraud Week* pada tanggal 13 s.d. 17 September 2021.

Tagihan Perjalanan Demi Cinta Terlarang

Danu, staf administrasi keuangan ENERGISKA, sebuah perusahaan energi pelat merah terkenal di Indonesia yang membobol duit perusahaan dengan membuat transaksi fiktif perjalanan dinas. Kebutuhan gaya hidup, nampaknya menjadi pendorong Utama dirinya bersama sang kekasih untuk melakukan hal tersebut. Sang kekasih yang juga sesama pria bernama Wisnu juga dicatut sebagai pelancar aksinya.

Dari awal pertemuan hingga jalinan emosional di antara keduanya. Wisnu mengenal Danu di jejaring sosial. Berawal dari saling lempar komentar hingga berlanjut kopi darat (kopdar). Saat itu, keduanya memilih Yogyakarta sebagai saksi dari pertemuan mereka. Dari sana, asmara kian merebak. Meski mereka paham, hubungan ini tak bisa diumbar dengan gampang.

Wisnu dan Danu tinggal di kota yang berbeda. Layaknya pasangan LDR, mereka kerap kali menjadwalkan pertemuan untuk melepas rindu. Kadang Danu berkunjung ke tempat Wisnu atau berjumpa di lokasi lainnya. Dari awal berkenalan, Wisnu tahu bahwa Danu memiliki hobi *traveling*, hampir semua negara di Asia dan Eropa sudah pernah disambangi kekasihnya. Kadang mereka pun berlibur bersama.

Menurut Wisnu, pria yang ia kenal lebih dari dua tahun itu memiliki hati yang mulia. Di balik gaya hidupnya yang glamor, nama kekasihnya ini tercatat sebagai salah satu donatur di yayasan yatim piatu dan yayasan anti kanker.

Wisnu tak menyangka jika rekening yang dibuka atas nama dirinya digunakan sang kekasih untuk menggasak pundi-pundi dana di perusahaan tempat Danu bekerja. Wisnu mengaku, beberapa waktu setelah mereka menjalin kasih, Danu dengan sadar meminta dirinya untuk membuka tabungan di sebuah bank nasional.

Kasus ini tercuat setelah adanya laporan mengenai dugaan penggelapan dana oleh salah satu petinggi di kantor tersebut. Kemudian desas-desus gosip di area teman kantor mulai mendengar. Penyebabnya sungguh rekeh karena Danu kerap mengumbar kegiatan plesiran ke berbagai lokasi, di dalam maupun luar negeri itu di media sosial. Dengan statusnya yang hanya staf administrasi bagian keuangan, rasanya muskil bisa plesiran ke negeri manca.

Tim investigasi mencurigai keterlibatan Wisnu dalam aksi tersebut dimana sebelumnya tim investigasi telah menemukan 42 transaksi pembayaran, yang dicairkan ke nomor rekening atas nama Wisnu.

Beberapa minggu sebelum tim investigator menemui Wisnu, Danu tengah kepergok menyelewengkan dana perjalanan dinas sebesar Rp 5 miliar. Pria berusia 33 tahun itu memanfaatkan

kelemahan sistem melalui perangkat lunak yang diciptakan oleh perusahaan tempat ia bekerja. Aksi ini dilakukan Danu selama lima tahun.

Tak mudah memang untuk mencari jawaban siapa pelaku di balik penggelapan dana tersebut. Sebab, SOP pengajuan dana perjalanan dinas di ENERGISKA, harus melewati beberapa jalur persetujuan, melalui sistem di perangkat lunak perusahaan. Dokumen terkait perjalanan dinas pun, mulai dibongkar satu per satu.

Dari bukti awal, sedikitnya ada 12 karyawan masuk dalam daftar sebagai orang yang bertanggungjawab atas kejadian tersebut. Tentu, tak ada maling yang mengaku. Meski perusahaan telah mengiming-imingi bahwa kasus tersebut tidak akan dibawa ke ranah hukum sebagai "tanda damai".

Tim investigasi mulai mengerahkan tenaga. Selain pihak internal, perusahaan juga memanggil pihak eksternal, yaitu perusahaan travel yang selama ini bekerjasama dengan perusahaan dalam menyediakan jasa akomodasi perjalanan dinas semua karyawan ENERGISKA.

Diketahui, ENERGISKA telah bekerjasama dengan dua perusahaan *travel*, yaitu AJ Travel dan BC Travel sebagai pihak penjual jasa untuk mempermudah urusan kebutuhan tiket, maupun keinginan perjalanan dinas karyawannya. Perusahaan ini telah bekerjasama dengan AJ Travel terlebih dahulu sebelum akhirnya BC Travel bergabung.

Beberapa prosedur audit telah dilewati. Dari data, dokumen dan informasi terkait transaksi pembayaran perjalanan dinas tersebut mulai mengerucut kepada satu titik. Keberadaan BC Travel diduga fiktif. Nama perusahaan serta alamat yang tertera rupanya tidak pernah ada.

Untuk mengolah data, tim investigasi membongkar dan mengamankan beberapa berkas yang ada di meja Danu. Termasuk jejak digital, dengan mengecek pesan-pesan yang keluar maupun masuk melalui e-mail pribadinya. Penyimpangan dan kecurangan yang dilakukan Danu terungkap satu persatu.

Ndialah, BC Travel yang selama ini tercantum sebagai vendor bagi ENERGISKA, nyatanya tidak pernah ada. Danu membuat administrasi fiktif agar BC Travel ini tampak nyata. Termasuk nama kekasihnya, Wisnu, yang juga dicatut sebagai nama pemilik travel.

Dalam aksinya itu, selama lima tahun, Danu terbukti telah berhasil menerobos sistem dan meloloskan 62 transaksi pembayaran tiket fiktif dengan total dana Rp 5 miliar. Di antara transaksi tersebut, sekitar 20 transaksi senilai Rp 2,2 miliar atas nama BC Travel tanpa dilengkapi dokumen pendukung. •

Bagaimana cerita selanjutnya, simak kisah lengkapnya di acara POLS edisi Spesial – *Anti Fraud Week* pada tanggal 13 s.d. 17 September 2021 untuk mendapatkan pengalaman berharga dari kejadian-kejadian *fraud* yang pernah terjadi dan upaya-upaya pencegahan yang dapat dilakukan di tempat kerja Anda.

